

**PENGARUH *QUICK RATIO*, *DEBT TO ASSETS RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : ANI SAHILDA
Npm : 1505160750
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 12 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ANISAHILDA
NPM : 1505160750
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH QUICK RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M.)

Pembimbing

(H. MUIS HAZI RAMBE, S.E., M.M.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ANI SAHILDA
N P M : 1505160750
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : *PENGARUH QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.


Medan, Februari 2019

Pembimbing Skripsi


H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANI SAHILDA
NPM : 1505160750
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
29/01/2019	Daftar Isi Sampel hapus Penjelasan deskripsi sesuai dg fenomena Pengolahan data diperbaiki		
31/01/2019	Penjelasan regresi linier berganda Pengujian hipotesis (uji t) diperbaiki Pengujian hipotesis (uji F) diperbaiki koefisien determinasi diperbaiki		
06/02/2019	Inti dari pembahasan masuk ke saran Pembahasan (X1, X2, X3) diperbaiki kesimpulan diperbaiki		
12/02/2019	Perbaiki Saran		
13/2-19			

Pembimbing Skripsi

H. MUIS FAUZIRAMBE SE. MM.

Medan, Januari 2019

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.

ABSTRAK

ANI SAHILDA, NPM. 1505160750. Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets*, untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*, untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* dan untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2017 dan yang menjadi sampel penelitian terdapat 14 perusahaan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dan dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Quick Ratio* yang diukur berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, *Debt to Assets Ratio* yang diukur berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, *Total Assets Turnover* yang diukur berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* dan *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* yang diukur berpengaruh positif dan tidak signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets*.

Kata Kunci: *Return On Assets*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya baik berupa kesehatan maupun kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Untuk melengkap tugas – tugas yang merupakan persyaratan, guna untuk menyelesaikan pendidikan strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan. Selanjutnya sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi kita semua.

Dalam penyelesaian studi ini sampai ke penulisan Skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, baik moril maupun materil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang dan do'anya kepada ayahanda Himsar Lubis S.pd dan ibunda Lamiah atas dukungannya selama ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, tentu tak lepas oleh pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.
2. Bapak Januri SE.,MM.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara (UMSU) Medan.

3. Bapak Jasman Syarifuddin SE.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.
4. Bapak Dr. Jufrizen SE.,M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H. Muis Fauzi Rambe SE.,M.M, selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan atau arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Seluruh Bapak / ibu dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan, yang telah membekali begitu banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis sadari bahwa dengan segala keterbatasan, Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Kritik dan saran penulis terima demi sempurnanya Skripsi ini. Demikianlah semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum wr.wb

Medan, Febuari 2019

Penulis

ANI SAHILDA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan dan Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis	12
1. <i>Return On Asset</i>	12
a. Pengertian <i>Return On Asset</i>	12
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i>	13
c. Kelebihan <i>Return On Assets</i>	15
d. Faktor yang mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	15
e. Standar Pengukuran <i>Return On Asset</i>	17
2. <i>Quick Ratio</i>	18
a. Pengertian <i>Quick Ratio</i>	18
b. Tujuan dan Manfaat <i>Quick Ratio</i>	19
c. Kelemahan <i>Quick Ratio</i>	20
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Quick Ratio</i>	21
e. Standar Pengukuran <i>Quick Ratio</i>	22
3. <i>Debt to Assets Ratio</i>	23
a. Pengertian <i>Debt to Assets Ratio</i>	23
b. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Assets Ratio</i>	24
c. Kelemahan <i>Debt to Assets Ratio</i>	26
d. Faktor yang mempengaruhi <i>Debt to Assets Ratio</i>	26
e. Standar Pengukuran <i>Debt to Assets Ratio</i>	27
4. <i>Total Assets Turn Over</i>	29
a. Pengertian <i>Total Assets Turn Over</i>	29
b. Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turn Over</i>	30
c. Kelemahan <i>Total Assets Turn Over</i>	31
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Total Assets Turn Over</i> ...	32
e. Standar Pengukuran <i>Total Assets Turn Over</i>	32
B. Kerangka Konseptual.....	33
C. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	40
B. Definisi Operasional Variabel	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Uji Asumsi Klasik.....	45
G. Analisa Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
1. Deskriptif Data	53
a. <i>Return on Assets</i>	53
b. <i>Quick Ratio</i>	56
c. <i>Debt to Assets Ratio</i>	59
d. <i>Total Assets Turnover</i>	61
2. Uji Asumsi Klasik	64
3. Analisis Data	68
B. Pembahasan	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data <i>Return On Assets</i>	3
Tabel I.2	Data <i>Quick Ratio</i>	4
Tabel I.3	Data <i>Debt to Assets Ratio</i>	6
Tabel I.4	Data <i>Total Assets Turn Over</i>	7
Tabel III.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	42
Tabel III.2	Populasi Penelitian.....	43
Tabel III.3	Sampel Penelitian.....	44
Tabel VI.3	<i>Return On Assets</i>	54
Tabel VI.1	Laba Bersih	54
Tabel VI.2	Total Aktiva.....	55
Tabel VI.7	<i>Quick Ratio</i>	56
Tabel VI.4	Aktiva Lancar	57
Tabel VI.5	Persediaan.....	57
Tabel VI.6	Kewajiban Lancar	58
Tabel VI.10	<i>Debt to Assets Ratio</i>	59
Tabel VI.8	Total Hutang.....	60
Tabel VI.9	Total Aktiva	60
Tabel VI.13	<i>Total Assets Turnover</i>	62
Tabel VI.11	Penjualan Bersih	62
Tabel VI.12	Total Aktiva	63
Tabel VI.14	Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel VI.15	Regresi Linier Berganda	69
Tabel VI.16	Uji Signifikansi parsial (Uji t)	71
Tabel VI.17	Anova.....	76
Tabel VI.18	Koefisien Determinan (R – Square).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual	38
Gambar III.1	Hipotesis Uji t.....	50
Gambar III.2	Hipotesis Uji F	51
Gambar IV.1	Grafik Normal P – P Plot	65
Gambar IV.1	Hasil Uji Kolmogrov Smirnov	66
Gambar IV.2	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
Gambar IV.3	Pengujian Hipotesis Uji t	72
Gambar IV.4	Pengujian Hipotesis Uji t	73
Gambar IV.5	Pengujian Hipotesis Uji t	75
Gambar IV.6	Pengujian Hipotesis Uji F	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Perusahaan Makanan dan Minuman adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri. Di Indonesia sendiri perusahaan Makanan dan Minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Alasan pemilihan judul ini adalah karena belum ada peneliti yang meneliti penelitian ini sebelumnya, sedangkan alasan pemilihan sektor ini adalah karena industri Makanan dan Minuman merupakan saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.

Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia semakin pesat. Industri Makanan dan Minuman mendapat peluang yang lebih besar untuk terus berkembang. Perusahaan Makanan dan Minuman merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan

investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki (Maulita & Tania 2018).

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dapat dikatakan rasio profitabilitas baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya. Pencapaian keuntungan perusahaan ini dapat dinilai melalui Rasio Probabilitas (ROA).

Return On Assets merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset yang dimiliki. Semakin tinggi *Return On Assets* maka akan semakin baik.

Menurut Hery (2017, hal. 37) *Return On Assets* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Banyak faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* diantaranya *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Total Aset Turnover*.

Tabel 1.1 Return On Assets
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2013-2017.

NO	KODE	ROA					JUMLAH	RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	ULTJ	11,56	9,71	14,78	16,74	13,72	66,51	13,30
2	TBL	1,39	5,96	2,16	4,93	6,80	21,24	4,25
3	ICBP	10,51	10,16	11,00	12,56	11,21	55,44	11,09
4	INDF	4,40	6,08	4,04	6,41	5,85	26,78	5,36
5	MYOR	12,75	3,98	11,02	10,75	10,93	49,43	9,89
6	MLBI	65,72	35,63	23,65	0,43	52,67	178,10	35,62
7	PSDN	3,13	-4,54	-6,86	-5,61	4,65	-9,23	-1,85
8	SKLT	9,79	4,97	5,32	3,63	3,61	27,32	5,46
9	AISA	6,90	5,13	4,12	7,77	-9,71	14,21	2,84
10	CEKA	6,08	3,19	7,17	17,51	7,71	41,66	8,33
11	ROTI	8,67	8,80	10,00	14,20	2,97	44,64	8,93
12	SKBM	11,71	13,72	5,25	2,25	1,59	34,52	6,90
13	STTP	7,78	7,26	9,67	7,45	7,18	39,34	7,87
14	ADES	12,62	6,14	5,03	7,29	4,55	35,63	7,13
JUMLAH		173,01	116,19	106,35	106,31	123,73	625,59	125,12
RATA-RATA		12,36	8,30	7,60	7,59	8,84	44,69	8,94

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Dari tabel data *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dilihat dari rata-rata pertahun, Dimana nilai rata-rata pada tahun 2013 sebesar 12,36 dan merupakan nilai rata-rata paling tinggi, nilai rata-rata pada tahun 2014 sebesar 8,30 dan nilai rata-rata pada tahun 2015 menurun kembali dari tahun sebelumnya 8,30 menjadi 7,60 dan nilai rata-rata pada tahun 2016 menurun secara signifikan menjadi 7,59 dan merupakan nilai rata-rata paling rendah pada tabel *Return On Assets* di atas dan nilai rata-rata pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 8,84.

Dilihat dari rata-rata perkembangan *Return On Assets* dari 14 perusahaan terdapat 10 perusahaan yang menurun dan 4 perusahaan yang meningkat maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* dapat dikatakan menurun namun

secara rata-rata laba bersih dapat dikatakan menurun dan diikuti adanya penurunan total aktiva yang lebih besar.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar.

Quick Ratio / Rasio Cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.

Menurut Fahmi (2017, hal. 59) “*Quick Ratio* merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu”.

Tabel 1.2 *Quick Ratio*
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2013-2017.

NO	KODE	Quick Ratio					JUMLAH	RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	ULTJ	1,63	1,89	2,30	3,56	3,36	12,74	2,55
2	TBLA	0,77	0,74	0,72	0,54	0,65	3,42	0,68
3	ICBP	4,64	4,88	4,73	2,83	3,11	20,19	4,04
4	INDF	1,26	1,44	1,40	1,07	1,05	6,22	1,24
5	MYOR	1,47	1,46	1,81	1,70	1,98	8,42	1,68
6	MLBI	0,70	0,37	0,48	0,58	0,69	2,82	0,56
7	PSDN	0,72	0,66	0,31	0,51	0,45	2,65	0,53
8	SKLT	3,26	0,67	0,69	0,78	0,66	6,06	1,21
9	AISA	1,02	1,83	1,05	1,55	0,80	6,25	1,25
10	CEKA	0,93	0,80	1,01	1,09	1,29	5,12	1,02
11	ROTI	1,02	1,23	1,94	2,80	2,21	9,20	1,84
12	SKBM	0,98	1,04	0,76	0,60	1,06	4,44	0,89
13	STTP	0,67	0,91	0,65	1,15	1,37	4,75	0,95
14	ADES	1,03	0,95	0,89	1,15	0,76	4,78	0,96
JUMLAH		20,10	18,87	18,74	19,91	19,44	97,06	0,96
RATA-RATA		1,44	1,35	1,34	1,42	1,39	6,93	1,39

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Dari tabel data *Quick Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dilihat dari rata-rata pertahun, Dimana nilai rata-rata pada tahun 2013 sebesar 1,44 dan merupakan nilai rata-rata paling tinggi, nilai rata-rata pada tahun 2014 sebesar 1,35 nilai rata-rata pada tahun 2015 menurun kembali dari tahun sebelumnya menjadi 1,34 merupakan nilai rata-rata paling rendah pada tabel *Quick Ratio* di atas dan nilai rata-rata pada tahun 2016 meningkat sebesar 1,42 dan nilai rata-rata pada tahun 2017 menurun kembali dari tahun sebelumnya sebesar 1,39.

Dilihat dari rata-rata perkembangan *Quick Ratio* dari 14 perusahaan terdapat 10 perusahaan yang menurun dan 4 perusahaan yang meningkat maka dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* dapat dikatakan menurun namun secara rata-rata aktiva lancar dapat dikatakan menurun dan persediaan juga menurun dan diikuti adanya penurunan kewajiban lancar.

Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di bubarkan (dilikuiditasi).

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui.

Menurut Rambe dkk (2016, hal. 50) *Ratio Leverage* yang mengukur seberapa banyak dana yang di *supply* oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan, mempunyai beberapa implikasi.

Tabel 1.3 *Debt to Assets Ratio*
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2013-2017.

NO	KODE	DAR					JUMLAH	RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	ULTJ	28,33	22,35	20,97	17,69	18,86	108,20	21,64
2	TBLA	71,06	66,37	52,45	50,85	65,43	306,16	61,23
3	ICBP	37,62	39,62	38,30	36,02	35,72	187,28	37,46
4	INDF	51,18	53,21	53,04	46,53	46,83	250,79	50,16
5	MYOR	69,51	60,41	54,20	51,52	50,69	286,33	57,27
6	MLBI	44,59	75,18	63,52	63,93	57,57	304,79	60,96
7	PSDN	38,75	39,03	47,72	57,13	56,68	239,31	47,86
8	SKLT	53,76	53,75	59,68	47,88	51,66	266,73	53,35
9	AISA	53,06	51,26	56,22	53,92	60,97	275,43	55,09
10	CEKA	50,61	58,14	56,93	37,73	35,16	238,57	47,71
11	ROTI	56,80	55,20	56,08	74,96	38,15	281,19	56,24
12	SKBM	59,59	51,06	54,99	63,22	36,96	265,82	53,16
13	STTP	52,78	51,91	47,45	49,99	42,28	244,41	48,88
14	ADES	17,90	20,58	19,19	19,88	16,73	94,28	18,86
JUMLAH		685,54	698,07	680,74	671,25	613,69	3.349,29	669,86
RATA-RATA		48,97	49,86	48,62	47,95	43,84	239,24	47,85

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Dari tabel data *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dilihat dari rata-rata pertahun, Dimana nilai rata-rata pada tahun 2013 sebesar 48,97, nilai rata-rata pada tahun 2014 sebesar 49,86 dan merupakan nilai rata-rata paling tinggi, nilai rata-rata pada tahun 2015 menurun kembali dari tahun sebelumnya 49,86 menjadi 48,62 dan nilai rata-rata pada tahun 2016 menurun secara signifikan menjadi 47,95 dan nilai rata-rata pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 43,84 dan merupakan nilai rata-rata paling rendah pada tabel *Debt to Assets Ratio* di atas.

Dilihat dari rata-rata perkembangan *Debt to Assets Ratio* diatas dari 14 perusahaan terdapat 4 perusahaan yang menurun dan 10 perusahaan yang

meningkat maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* dapat dikatakan meningkat namun secara rata-rata total hutang dapat dikatakan menurun dan diikuti adanya penurunan nilai total aktiva yang lebih besar.

Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan atau seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar.

Total Assets Turnover merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam satu periode.

Menurut Fahmi (2017, hal. 65) “ *Total Assets Turnover* menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktifitas perusahaan.”

**Tabel 1.4 Total Assets Turnover
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2013-2017.**

NO	KODE	TATO					JUMLAH	RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	ULTJ	1,23	1,34	1,24	1,11	0,94	5,86	1,17
2	TBLA	0,60	0,86	0,57	0,52	0,64	3,19	0,64
3	ICBP	1,18	1,21	1,20	1,19	1,13	5,91	1,18
4	INDF	0,72	0,74	0,70	0,08	0,80	3,04	0,61
5	MYOR	1,45	1,38	1,31	1,42	1,40	6,96	1,39
6	MLBI	2,00	1,34	1,28	1,43	1,35	7,40	1,48
7	PSDN	1,88	1,57	1,43	1,43	2,03	8,34	1,67
8	SKLT	1,88	2,06	1,98	1,47	1,44	8,83	1,77
9	AISA	0,81	0,70	0,66	0,71	0,56	3,44	0,69
10	CEKA	2,37	2,88	2,35	2,89	3,06	13,55	2,71
11	ROTI	0,83	0,88	0,80	1,28	0,55	4,34	0,87
12	SKBM	2,61	2,28	1,78	1,50	1,13	9,30	1,86
13	STTP	1,15	1,28	1,33	1,13	0,90	5,79	1,16
14	ADES	1,14	1,15	1,03	1,36	1,06	5,74	1,15
JUMLAH		19,85	19,67	17,66	17,52	16,99	91,69	18,34
RATA-RATA		1,42	1,41	1,26	1,25	1,21	6,55	1,31

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Dari tabel data *Total Assets Turnover* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dilihat dari rata-rata pertahun, Dimana nilai rata-rata pada tahun 2013 sebesar 1,42 dan merupakan nilai rata-rata paling tinggi, nilai rata-rata pada tahun 2014 sebesar 1,41 nilai rata-rata pada tahun 2015 menurun kembali dari tahun sebelumnya menjadi 1,26 dan nilai rata-rata pada tahun 2016 menurun sebesar 1,25 dan nilai rata-rata pada tahun 2017 menurun secara signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 1,21 dan merupakan nilai rata-rata paling rendah pada tabel *Total Assets Turnover* di atas.

Dilihat dari rata-rata perkembangan *Total Assets Turnover* dari 14 perusahaan terdapat 8 perusahaan yang menurun dan 6 perusahaan yang meningkat maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* dapat dikatakan menurun namun, hal ini disebabkan lebih besarnya penurunan penjualan bersih dan diikuti penurunan total aktiva.

Dari uraian di atas dapat peneliti dalam penelitian ini akan membahas tentang **“Pengaruh *Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara rata-rata *Return on Assets* mengalami penurunan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara rata-rata *Quick Ratio* mengalami penurunan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara rata-rata *Debt to Assets Ratio* mengalami peningkatan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara rata-rata *Total Assets Turnover* mengalami penurunan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Batasan dan Rumusan Masalah.

1. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return On Assets*. Sedangkan perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis membatasi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
- d. Untuk Mengetahui pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi media pembelajaran dan pengembangan diri dalam dalam memecahkan masalah dan persoalannya tentang pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On assets*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

2. Manfaat praktis.

Diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan tentang laba, hutang, persediaan, total aktiva kewajiban dan lain sebagainya.

3. Manfaat bagi Penulis.

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. *Return On Assets* (ROA)

a. Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari *Return On Assets* (pengembalian aset), *Return On Equity* (pengembalian ekuitas), *Operating Income Rate / Operating Profit Margin* (tingkat pendapatan operasional / marjin keuntungan operasional), *Operating Ratio* (rasio operasi), *Return On Investment* (pengembalian investasi)

Return On Assets adalah rasio antara laba bersih dibagi total aktiva, *Return On Asset* menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan. Yang berarti bagaimana perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas keseluruhan aset yang diinvestasikan perusahaan, maka untuk selanjutnya perusahaan dapat menjalankan aktivitas lain kedepannya.

Menurut Sartono (2008, hal. 122) “*Return On Assets* merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.

Menurut Hery (2018, hal. 193) “hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.

Menurut Hery (2017, hal. 37) *Return On Assets* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* yaitu merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal dan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets*.

1) Tujuan *Return On Assets*.

Adapun tujuan dari *Return On Assets* sebagai berikut:

Menurut Rambe dkk (2016, hal. 55) *Return On Assets* merupakan hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Kalau rata-rata diatas telah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka rasio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola.

Menurut Fahmi (2017, hal. 68) *Return On Assets* digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan *Return On Assets* yaitu untuk mengukur mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi dan merupakan hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Kalau rata-rata diatas telah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka rasio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola.

2) Manfaat *Return On Assets*.

Return On Assets bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, *Return On Assets* tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan bagi pihak luar perusahaan dan bermanfaat bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen maupun bagi yang berkepentingan lainnya, yang terkait dengan perusahaan.

Menurut Hery (2017, hal. 38) “*Return On Assets* digunakan untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang”.

Menurut Kasmir (2012, hal. 196) “*Return On Assets* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat *Return On Assets* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan / laba untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

3) Kelebihan *Return On Assets*.

Adapun kelebihan atau kekuatan dari *Return On Assets*:

Menurut Kasmir (2012, hal. 196) “kelebihan *Return On Assets* dapat dilihat Apabila berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode”.

Menurut Hery (2018, hal. 192) kelebihan *Return On Assets* yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan *Return On Assets* dapat dilihat Apabila berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode atau dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala yang memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi.

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets*.

Return On Assets berpengaruh pada sejumlah faktor dalam kemampuan manajerial yang ada dalam perusahaan. *Return On Assets* ini sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan / laba.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* yaitu *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* (Sahilda 2018).

Menurut Munawir (2014, hal. 89), besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- 2) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Menurut Rambe, dkk (2017, hal. 89) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan persentase laba (*profit margin*)
 - a) Pertambahan penjualan lebih dibandingkan total biaya
 - b) Berkurangnya total biaya lebih besar dibandingkan berkurangnya penjualan.
- 2) Meningkatkan kecepatan peredaran total aktiva (*Total Assets Turnover*)
 - a) Bertambahnya penjualan lebih besar dari pada bertambahnya total aktiva
 - b) Berkurangnya total aktiva lebih besar dibandingkan dengan berkurangnya total penjualan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* yaitu *Profit Margin*, dan *Turnover* atau pengembalian atas ast, *Quick Ratio* dan kebijakan hutang.

e. Standar Pengukuran.

Pengukuran *Return On Assets* atau yang disebut dengan pengembalian atas total aktiva dapat dihitung dengan cara membagikan laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva perusahaan, baik dengan di investasikan didalam maupun diluar perusahaan.

Menurut Rambe dkk (2016, hal. 55) “*Return On Assets* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva”.

Sebagaimana bisa disebut:

$$\text{Return On Total Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Menurut Hery (2017, hal. 37) “*Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa standar pengukuran *Return On Assets* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Apabila perusahaan berhasil meningkatkan *Return On Assets*, maka dapat di katakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Jika sebuah perusahaan memiliki probabilitas rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

2. *Quick Ratio*.

a. Pengertian *Quick Ratio*.

Quick ratio merupakan salah satu jenis rasio likuiditas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat (*likuid*) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari satu periode / tahun). Rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio* (rasio lancar), *Quick Ratio* (rasio cepat), *Cash Ratio* (rasio lambat), *Working Capital to Total Assets Ratio* (rasio modal kerja terhadap aset).

Quick Rasio yaitu kemampuan aktiva lancar dikurangi persediaan untuk membayar kewajiban lancar. Rasio ini memberikan petunjuk yang lebih baik dalam melihat likuiditas perusahaan dibandingkan dengan rasio lancar, karena peniadaan perkiraan persediaan dari perhitungan rasio. Adanya peniadaan persediaan dikarenakan persediaan memerlukan jangka waktu yang lama untuk dikonversi menjadi kas.

Menurut Kasmir (2012, hal. 136) rasio cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

Menurut Fahmi (2017, hal. 59) “*Quick Ratio* merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

atau membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan atau kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

b. Tujuan dan Manfaat *Quick Ratio*.

1) Tujuan *Quick Ratio*.

Adapun tujuan *Quick Ratio* sebagai berikut:

Menurut Wijayanto (2012, hal. 240) “*Quick Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar yang jatuh tempo”.

Menurut Kariyoto (2017, hal. 24) “*Quick Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek”.

Menurut Sumarsan (2016, hal. 45) “*Quick Ratio* bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan *Quick Ratio* yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar yang jatuh tempo atau mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek.

2) Manfaat *Quick Ratio*.

Adapun manfaat *Quick Ratio* sebagai berikut:

Menurut Kariyoto (2017, hal. 38) “*Acid Test Ratio* atau *Quick Ratio* diformulasikan untuk mengukur seberapa bagus perusahaan dapat *meet obligations, without having liquidate* atau terlalu tergantung pada persediaannya”.

Menurut Kasmir (2012, hal. 110) “*Quick Ratio* untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat di tagih”.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat *Quick Ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kembali kewajiban kepada deposannya dengan *chas assets* yang dimilikinya, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) pada saat di tagih.

3) Kelemahan *Quick Ratio*.

Adapun kelemahan atau kekurangan dari *Quick Ratio* yaitu sebagai berikut:

Menurut Sumarsan (2016, hal. 45) “kelemahan *Quick Ratio* terdapat pada adanya peniadaan persediaan dikarenakan persediaan memerlukan jangka waktu yang lama untuk dikonversi menjadi kas”.

Menurut Kariyoto (2017, hal. 38) kelemahan *Quick ratio* terdapat pada inventory (persediaan) tidak dapat sepenuhnya diandalkan, sebab persediaan bukanlah cash resources (sumber daya tunai) yang bisa cepat didapatkan, dan bahkan mungkin tidak mudah dijual pada kondisi ekonomi yang lemah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan *Quick Ratio* yaitu karena adanya peniadaan persediaan yang disebabkan persediaan memerlukan jangka waktu yang lama untuk dikonversi menjadi kas dan persediaan yang tidak dapat sepenuhnya diandalkan, sebab persediaan bukanlah sumber daya tunai yang bisa cepat didapatkan, dan bahkan mungkin tidak mudah dijual pada kondisi ekonomi yang lemah.

4) **Faktor-faktor yang mempengaruhi *Quick Ratio*.**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Quick ratio* sebagai berikut:

Menurut Kasmir (2012, hal. 128) Penyebab ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek karena memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali, atau bisa saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lainnya.

Menurut Sumarsan (2016, hal. 46) ada dua faktor yang mempengaruhi

Quick Ratio sebagai berikut:

- 1) Terlalu banyak persediaan yang tidak dapat dijual dengan mudah karena merupakan barang setengah jadi, barang rusak atau barang setengah jadi dan barang yang telah lewat waktu pemakaian (*expired goods*).
- 2) Jika barang tersebut dijual dengan kredit maka perusahaan akan membuat faktor kepada pembeli sehingga timbullah piutang sebelum menjadi kas (apabila piutang telah ditagih).

Menurut Hery (2017, hal. 2) ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dapat disebabkan oleh beberapa faktor:

- 1) Perusahaan dapat saja tidak mampu membayar utang jangka pendeknya karena memang perusahaan tersebut tidak memiliki dana sama sekali.

- 2) Bisa juga bahwa sesungguhnya perusahaan tidak mengalami kesulitan finansial, hanya saja pada saat terdapat utang yang jatuh tempo, perusahaan masih perlu menunggu untuk mencairkan beberapa aset lancar lainnya menjadi kas, seperti melakukan penagihan piutang usaha, menjual persediaan barang dagang, atau bahkan menjual beberapa sekuritas jangka pendeknya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Quick Ratio* yaitu Terlalu banyak persediaan yang tidak dapat dijual dengan mudah dan ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek karena memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali, atau bisa saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lainnya.

5) Standar Pengukuran.

Pengukuran *Quick Ratio* atau yang disebut dengan *Acid Test Ratio* dapat dihitung dengan cara mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan membagi sisanya dengan hutang lancar.

Menurut Rambe dkk (2016, hal. 50) “*Quick Ratio* atau *acid test ratio* “ratio yang dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan membagi sisanya dengan hutang lancar”.

Atau dapat dilihat pada rumus berikut ini:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut Kariyoto (2017, hal. 38) *Quick Ratio* diformulasikan untuk mengukur seberapa bagus perusahaan dapat meet oblogasi (memenuhi kewajiban), *without having liquidate* (tanpa memiliki likuidasi) atau terlalu tergantung pada inventory (persediaan).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih *likuid* dan dihitung melalui mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan membagi sisanya dengan hutang lancar.

3. *Debt to Assets Ratio*.

a. Pengertian *Debt to Assets Ratio*.

Debt to Assets Ratio merupakan salah satu jenis rasio solvabilitas / *leverage*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva. Rasio solvabilitas terdiri dari: *Total Debt to Equity Ratio* (total rasio hutang terhadap ekuitas), *Total Debt to Total Assets Ratio* (total hutang terhadap Total aset), *Long Term Debt to Equity Ratio* (rasio utang terhadap ekuitas jangka panjang), *Tangible Assets debt Coverage* (cakupan hutang aset berwujud), *Times Interest Earned Ratio* (rasio bunga yang di dapat dari waktu).

Debt to Assets Ratio memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya,

cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditor maupun pemegang saham.

Menurut Sumarsan (2017, hal. 46) “*Debt to Assets Ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi”.

Menurut Hery (2018, hal. 142) “*Debt to Assets Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

b. Tujuan dan Manfaat *Debt to Assets Ratio*.

1) Tujuan *Debt to Asses Ratio*.

Adapun tujuan *Debt to Assets Ratio* sebagai berikut:

Menurut Kasmir (2012, hal. 156) “*Debt to Assets Rasio* (DAR) digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang terhadap total aktiva.”

Menurut Hery (2019, hal. 299) *Debt to Assets Ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset. Dengan kata lain, digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

Menurut Fahmi (2017, hal. 62) “*Debt to Assets Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan *Debt to Assets Ratio* Yaitu Digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset atau digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

2) Manfaat *Debt to Assets Ratio*.

Adapun manfaat *Debt to Assets Ratio* sebagai berikut:

Menurut Hery (2017, hal. 297) adapun manfaat *Debt to Assets Ratio* sebagai berikut:

- 1) Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunga secara berkala.
- 2) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang
- 3) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.

Menurut Sartono (2008, hal. 120) "*Quick Ratio* merupakan alat untuk menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* yaitu untuk menilai dan mengetahui seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva dan merupakan alat untuk menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya.

3) Kelemahan *Debt to Assets Ratio*.

Adapun kelemahan atau kekurangan dari *Debt to Assets Ratio* sebagai berikut:

Menurut Hery (2017, hal. 299) “kelemahan *Debt to Assets Ratio* terletak pada Rasio yang kecil, menunjukkan bahwa sedikitnya aset perusahaan yang dibiayai oleh utang (dengan kata lain bahwa sebagian besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh modal)”.

Menurut Rambe dkk (2016, hal. 51) kelemahan *Debt to Assets Ratio* terletak apabila seandainya terjadi kerugian, atau bahkan terjadi kebangkrutan, maka sebagian kerugian tersebut ditanggung pemberi modal pinjaman, dalam artian mereka tidak bisa mendapat hak secara penuh dalam kasus likuiditas. pemilik modal sendiri, sebaliknya hanya menanggung kerugian yang kecil karena investasi mereka yang kecil pula.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan atau kekurangan *Debt to Assets Ratio* yaitu apabila seandainya terjadi kerugian, atau bahkan terjadi kebangkrutan, maka sebagian kerugian tersebut ditanggung pemberi modal pinjaman, dalam artian mereka tidak bisa mendapat hak secara penuh dalam kasus likuiditas.

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Assets Ratio*.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* sebagai berikut:

Menurut Kasmir (2012, hal. 156) “faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* terdapat pada seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Menurut Fahmi (2017, hal. 62) “faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* terdapat pada penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu

perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* yaitu penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori utang ekstrem, perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban.

5) Standar Pengukuran.

Pengukuran *Debt to Assets Rati* atau yang disebut dengan *Debt Ratio* dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dan total aktiva. Rasio total hutang dengan total aktiva umumnya disebut sebagai ratio hutang (*debt ratio*), mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur.

Para kreditur lebih menyenangi rasio hutang yang rendah, karena semakin rendah ratio hutang semakin besar pula perlindungan yang diperoleh para kreditur dalam keadaan likuidasi. Sebaliknya pemilik perusahaan mungkin lebih menyukai ratio hutang yang tinggi dengan pertimbangan (1) memperbesar tingkat keuntungan atau (2) karena mengeluarkan saham baru berarti mengurangi kendali perusahaan.

Menurut Fahmi (2017, hal. 62) adapun Rumus *Debt to Assets Ratio* adalah:

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Keterangan: Total Liabilitas = Total Utang

Total Assets = Total Aset

Menurut Rambe dkk (2016, hal. 51) Didalam prakteknya ratio-ratio *leverage* dihitung dengan dua cara. Pertama dengan memperhatikan data yang ada di neraca, mengetahui seberapa banyak dana pinjaman dalam perusahaan. Kedua mengukur resiko hutang dari laporan laba rugi, yaitu seberapa banyak beban hutang (bunga plus pokok pinjaman) bisa ditutup oleh laba operasi. kedua pokok ini bersifat saling melengkapi dan umumnya para analisis menggunakan keduanya.

Menurut Sumarsan (2016, hal. 47) “*Debt to Assets Ratio* digunakan untuk mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. Semakin tinggi rasio tersebut semakin banyak uang kreditur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* digunakan untuk mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur atau rasio utang, mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva dan mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur.

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayainya dengan utang. Untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

4. Total Assets Turnover (TATO).

a. Pengertian Total Assets Turnover.

Total Assets Turnover merupakan salah satu rasio aktivitas. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. atau mengukur tingkat efisien dan pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas terdiri dari *Total Assets Turnover* (total perputaran aset), *Receivable Turnover* (perputaran piutang), *Average Collection Periode* (rata-rata periode pengumpulan), *Inventory Turnover* (perputaran persediaan), *Working Capital Turnover* (perputaran modal kerja).

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur ke efektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau mengukur beberapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini juga dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset. perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

Menurut Fahmi (2017, hal. 65) “*Total Assets Turnover* yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan”.

Menurut Hery (2017, hal. 36) “Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaandan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

b. Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turnover*.

1) Tujuan *Total Assets Turnover*.

Adapun tujuan dari *Total Assets Turnover* sebagai berikut:

Menurut Hery (2017, hal. 36) “Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur beberapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiahdana yang tertanam dalam total aset.

Menurut Kasmir (2009, hal. 116) “*Total Assets Turnover* Digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk mengukur jumlah penjualan yang diperoleh”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan *Total Assets Turnover* yaitu untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktivanya dan juga digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

2) Manfaat *Total Assets Turnover*.

Adapun manfaat *Total Assets Turnover* sebagai berikut:

Menurut Sartono (2008, hal. 118) “*Total Assets Turnover* digunakan untuk menunjukkan bagaimana sumber daya dimanfaatkan secara optimal”.

Menurut Hery (2018, hal. 143) “*Total Assets Turnover* digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat *Total Assets Turnover* yaitu untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan untuk menunjukkan bagaimana sumber daya dimanfaatkan secara optimal.

3) Kelemahan *Total Assets Turnover*.

Adapun kelemahan atau kekurangan *Total Assets Turnover* sebagai berikut:

Menurut Kasmir (2012, hal. 172) “kelemahan *Total Assets Turnover* terdapat apabila perusahaan tidak mampu untuk mencapai target, pihak manajemen harus mampu mencari sebab-sebab tidak tercapainya target yang telah ditentukan tersebut”.

Menurut Hery (2018, hal. 187) kelemahan *Total Assets Turnover* terdapat pada perputaran total aset yang rendah, berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan *Total Assets Turnover* yaitu perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan

secara maksimal untuk menciptakan penjualan yang terbatas dan apabila tidak mampu untuk mencapai target, pihak manajemen harus mampu mencari penyebab tidak tercapainya target yang telah ditentukan tersebut.

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover*.

adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover*:

Menurut Atmaja (2008, hal. 419) “Menyatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* yaitu sebagai berikut:

- 1) Total Aset atau Total Aktiva
- 2) *Sales* (penjualan)

Penjelasan:

- 1) Total Aset atau total aktiva merupakan penjumlahan aset tetap dan aset lancar yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan.
- 2) *Sales* merupakan total pendapatan penjualan dikurangi faktor-faktor pengurang seperti *return*, komisi dan diskon.

Menurut Kasmir (2012, hal. 173) “Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* yaitu terletak pada kemampuan manajemen untuk menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki merupakan tujuan utama rasio ini”.

5) Standar Pengukuran.

Pengukuran *Total Assets Turnover* atau yang disebut dengan perputaran aktiva keseluruhan dan dapat dihitung dengan cara membandingkan antara penjualan dengan total aset.

Menurut Hery (2018, hal. 187) *Total Assets Turnover* dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan

rata-rata total aset. Yang dimaksud dengan rata-rata total aset adalah total aset awal tahun ditambah total aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua.

Menurut Rambe dkk (2016, hal. 54) “Perputaran aktiva keseluruhan digunakan untuk mengukur semua aktiva perusahaan, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva”.

$$Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets}$$

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa standar pengukuran *Total Assets Turnover* yaitu kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan “*revenue*”.

B. Kerangka Konseptual.

1. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Quick Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Kalau *Quick Ratio* meningkat berarti banyak dana yang menganggur atau tidak dipergunakan berarti bisa digunakan untuk meningkatkan produksi, jika produksi meningkat maka penjualan meningkat, jika penjualan meningkat maka laba bersih meningkat jika laba bersihnya sudah meningkat berarti *Return On Assets* juga ikut meningkat. Kalau *Quick Ratio*-nya menurun berarti tidak ada dana yang tersisa berarti tidak bisa digunakan untuk meningkatkan produksi, jika produksi menurun maka penjualan menurun, jika penjualan menurun maka laba bersih akan menurun, jika laba bersihnya sudah menurun berarti *Return On Assets*-nya juga ikut menurun.

Menurut Fahmi (2017, hal. 125) *Quick Ratio (acid test ratio)* sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji *solvensi* jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangannya mengeliminasi persediaan yang dianggap rasio lancar yang sedikit tidak *likuid* dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

Menurut Kariyoto (2017, hal. 38) *Acid - test Ratio* atau *Quick Ratio* diformulasikan untuk mengukur seberapa bagus perusahaan dapat *meet obligation* (memenuhi kewajiban), *without having liquidate* (tanpa memiliki likuidasi) atau terlalu tergantung pada *inventorynya* (persediaannya).

Hasil penelitian Sani & Maftukhatusolikhah, dalam Julita (2013), menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian Octaviany & Rachmalia, (2013) menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian Afrizal, (2017) menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

2. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Debt to Assets Ratio digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang terhadap total aktiva. Kalau *Debt to Assets Ratio* naik berarti total hutang akan naik, jika total hutang naik maka beban bunga naik, jika beban bunganya sudah naik maka laba bersih akan mengalami penurunan dan apabila laba bersih menurun berarti *Return On Assets* juga ikut menurun. kalau *Debt to Assets Ratio* menurun maka total hutang akan menurun, jika total hutang menurun maka beban

bunga akan menurun, jika beban bunganya sudah menurun maka laba bersih akan meningkat dan apabila laba bersihnya sudah meningkat berarti *Return On Assets* juga ikut meningkat.

Menurut Sartono (2008, hal. 121) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

Menurut Fahmi (2017, hal. 127) menyatakan bahwa rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total hutang dibagi dengan total aktiva.

Hasil penelitian Sari dkk, (2017) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian Widiyanti & Elfina, (2015) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian Yiniastuti, (2016) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*.

Total Asset Turnover digunakan untuk mengukur semua aktiva perusahaan, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva. kalau *Total Asset Turnover* meningkat berarti penjualan akan meningkat, jika penjualannya

meningkat maka laba bersih akan meningkat dan apabila laba bersihnya sudah meningkat berarti *Return On Assets* juga ikut meningkat. Kalau *Total Asset Turnover* menurun berarti penjualan ikut menurun, jika penjualan menurun maka laba bersih akan menurun, dan apabila laba bersihnya sudah menurun berarti *Return On Assets*-nya juga ikut menurun.

Menurut Fahmi (2017, hal. 135) menyatakan bahwa “*Total Assets Turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif”.

Menurut Hery (2018, hal. 187) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata tetap. Yang dimaksud dengan rata-rata tetap adalah aset tetap awal tahun ditambah aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua. Perputaran aset tetap yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan kapasitas aset tetap, dimana aset tetap yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Supardi dkk., 2011 ; Romli dkk, 2017 ; Prakoso & Chabachib, 2016 ; Putry & Teguh, 2013 ; Alpi & Gunawan, 2018 ; putri, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

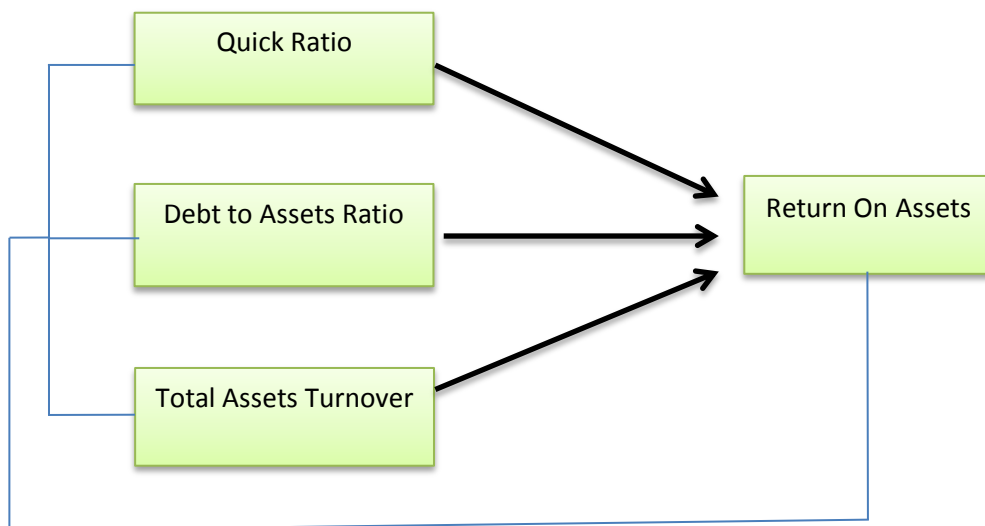
4. Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Quick Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Kalau *Quick Ratio* meningkat berarti banyak dana yang menganggur atau tidak dipergunakan berarti bisa digunakan untuk meningkatkan produksi, jika produksi meningkat maka penjualan meningkat, jika penjualan meningkat maka laba bersih meningkat jika laba bersihnya sudah meningkat berarti *Return On Assets* juga ikut meningkat. Kalau *Quick Ratio*-nya menurun berarti tidak ada dana yang tersisa berarti tidak bisa digunakan untuk meningkatkan produksi, jika produksi menurun maka penjualan menurun, jika penjualan menurun maka laba bersih akan menurun, jika laba bersihnya sudah menurun berarti *Return On Assets*-nya juga ikut menurun.

Debt to Assets Ratio digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang terhadap total aktiva. Kalau *Debt to Assets Ratio* naik berarti total hutang akan naik, jika total hutang naik maka beban bunga naik, jika beban bunganya sudah naik maka laba bersih akan mengalami penurunan dan apabila laba bersih menurun berarti *Return On Assets* juga ikut menurun. kalau *Debt to Assets Ratio* menurun maka total hutang akan menurun, jika total hutang menurun maka beban bunga akan menurun, jika beban bunganya sudah menurun maka laba bersih akan meningkat dan apabila laba bersihnya sudah meningkat berarti *Return On Assets* juga ikut meningkat.

Total Asset Turnover digunakan untuk mengukur semua aktiva perusahaan, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva. kalau *Total Asset*

Turnover meningkat berarti penjualan akan meningkat, jika penjualannya meningkat maka laba bersih akan meningkat dan apabila laba bersihnya sudah meningkat berarti *Return On Assets* juga ikut meningkat. Kalau *Total Asset Turnover* menurun berarti penjualan ikut menurun, jika penjualan menurun maka laba bersih akan menurun, dan apabila laba bersihnya sudah menurun berarti *Return On Assets*-nya juga ikut menurun.



Faradigma Penelitian.

C. Hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan kerangka konseptual yang ada dan sesuai dengan Rumusan Masalah peneliti, maka di dapat hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
2. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
3. *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
4. *Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Return On Assets*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam penelitian ini menggunakan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data yang diperoleh. Pengukuran kuantitatif merupakan pendekatan yang di dasari pada pengujian teori yang disusun dari variabel, pengukuran ini melibatkan angka-angka dan dianalisis menggunakan prosedur statistik. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*.

B. Definisi Operasional.

Definisi Operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan variabel yang digunakan. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. Dan Variabel bebasnya: *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*.

1. Variabel terikat (Y).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Variabel Bebas.

a) *Quick Ratio*.

Quick Ratio yaitu kemampuan aktiva lancar dikurangi persediaan untuk membayar kewajiban lancar.

Menurut Rambe dkk (2016, hal. 50) “*Quick Ratio* atau *acid test ratio* dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan membagi sisanya dengan hutang lancar”.

Atau dapat dilihat pada rumus berikut ini:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

b) *Debt to Assets Ratio*.

Debt to Assets ratio merupakan rasio antara total hutang baik hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap total aktiva dan aktiva lain.

Menurut Fahmi (2017, hal. 62) “Adapun Rumus *Debt to Assets Ratio* adalah

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

c) *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover adalah rasio yang menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan pada laporan kinerja keuangan perusahaan pada akhir tahun yang diukur dengan rasio yang dapat diformulasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

Menurut Rambe dkk (2016, hal. 54) “*Total Assets Turnover* adalah mengukur semua aktiva perusahaan, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva”.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assts Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan melakukan *browsing* pada situs web <http://www.idx.co.id>.

2. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari bulan November 2018 sampai Maret 2019. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel III.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan/Minggu																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul penelitian	■	■																		
2	Pengumpulan data			■	■																
3	Bimbingan penyusunan proposal				■	■	■														
4	Bimbingan dan proses revisi					■	■	■													
5	Seminar proposal								■	■											
6	Riset lanjutan									■	■										
7	Mengolah dan menganalisis data											■	■	■	■						
8	Penulisan Skripsi													■	■	■	■				
9	Sidang Meja Hijau																			■	

D. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi Penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 16 perusahaan yang bergerak di sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar sebagai publik (*emiten*) pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Menurut Iskandar dkk (2016, hal. 17) “populasi merupakan semua anggota dari suatu ekosistem atau keseluruhan anggota dari suatu kelompok”.

Tabel III.2
Daftar Populasi Perusahaan.

No.	Kode	Emiten
1.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk.
2.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
3.	AISA	PT. Tiga Pilar sejahtera Food Tbk.
4.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
5.	STTP	PT.Siantar TOP Tbk.
6.	SKLT	PT.Sekar Laut Tbk.
7.	PSDN	PT. Prasida Aneka Niaga Tbk.
8.	ALTO	PT.Tri Bayan Tirta Tbk.
9.	MLBI	PT.Multi Bintang Indonesia Tbk.
10.	MYOR	PT.Mayora Indah Tbk.
11.	INDF	PT.Indofood sukses Makmur tbk.
12.	ICBP	PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13.	DLTA	PT.Delta Djakarta Tbk.
14.	TBLM	PT.Tunas Baru Lampung Tbk.
15.	CEKA	PT.Wilmar cahaya Indonesia Tbk.
16.	ADES	PT.Akasha Wira International Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel Penelitian.

Sampel merupakan suatu bagian dari suatu populasi (yang mewakili untuk di teliti). Pengambilan sampel penelitian ini adalah 14 perusahaan dengan tahun penelitian 5 tahun menjadi 70 observasi penelitian. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.
- b. Perusahaan tersebut secara periodik mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2013-2017.
- c. Perusahaan Makanan dan Minumanyang selalu menghasilkan laba atau tidak mengalami kerugian selama penelitian dilakukan.
- d. Data keuangan yang dibutuhkan dapat diperoleh di laporan keuangan selama kurun waktu penelitian yaitu tahun 2013-2017.

Menurut Maolani & Cahyana (2015, hal. 62) “*Purposive Sampling* adalah teknik pemetaan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu, bukan didasarkan atas strata, kelompok, atau *random*”.

Menurut sugiyono (2016, hal. 124) “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Tabel III.3
Daftar Sampel Perusahaan.

No.	Kode	Nama Emiten
1.	ULTJ	PT. Ultra jaya Milk Tbk.
2.	TBL	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.
3.	ICBP	PT. Indofood CBP Suksek Makmur Tbk.
4.	INDF	PT. Indofood Sukses makmur Tbk.
5.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
6.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
7.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk.
8.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
9.	AISA	PT. Tri Pilar Sejahtera Food Tbk.
10.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
11.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
12.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
13.	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
14.	ADES	PT. Askha Wira International Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat 14 jumlah sampel penelitian yang dapat diolah, sehingga observasi/pengamatan menjadi 14 sampel dikali 5 tahun = 70 sampel yang akan diolah.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data, dari Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 yang diperoleh peneliti secara langsung melalui media perantara internet dan diambil langsung dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

F. Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah ada pelanggaran terhadap asumsi-asumsi dasar. Hasil pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi dasar merupakan hasil yang baik, karena asumsi-asumsi klasik ini menjadi dasar pengujian regresi linier berganda. Adapun asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, dan uji *heteroskedastisitas*.

1. Uji Normalitas.

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel *dependen* (terikat) dan variabel *independen* (bebas), keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka

model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*.

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya, dengan ketentuan: apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan diikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji *Kolmogorov smirnov*.

Uji ini bertujuan supaya penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel *dependen* dengan *independen* atau keduanya.

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal.

Maka ketentuan untuk uji *Kolmogorov smirnov* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Asymp. Sig (2 - tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

b) Asymp. Sig (2 - tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) ,maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji *Multikolinieritas*.

Digunakan uji *multikolinieritas* ini untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antara variabel *independent* (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent* (bebas) dengan ketentuan:

- a) Jika variabel *tolerance* $< 0,5$ atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah *multikolinearitas* yang serius.
- b) Jika variabel *tolerance* $> 0,5$ atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat masalah *multikolinearitas* yang serius.

3. Uji *heteroskedastisitas*.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan-pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut dengan *heteroskedastisita*. Dasar pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadinya heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

G. Analisis Data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk perhitungan angka-angka yang nantinya akan digunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan masalah dengan data-data yang diperoleh. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Regresi linier berganda.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah regresi dimana variabel bebas dihubungkan dengan variabel terikat ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier. Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan model dasar:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Return On Assets (ROA)}$

$a = \text{Konstanta}$

$\beta =$ Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan Y yang didasarkan pada variabel X bila β bertanda (+) dinaikkan, dan begitu juga β bertanda (-) berarti Y menurunkan apabila X diturunkan.

$X_1 = \text{Quick Ratio (QR)}$

$X_2 = \text{Debt to Assets Ratio (DAR)}$

$X_3 = \text{Total Assets Turnover (TATO)}$

$e = \text{Standar Error.}$

2. Uji Hipotesis.

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat berpengaruh atau tidak berpengaruh. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu:

a) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidaknya terhadap variabel terikat. Setelah didapat nilai t_{hitung} maka selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian.

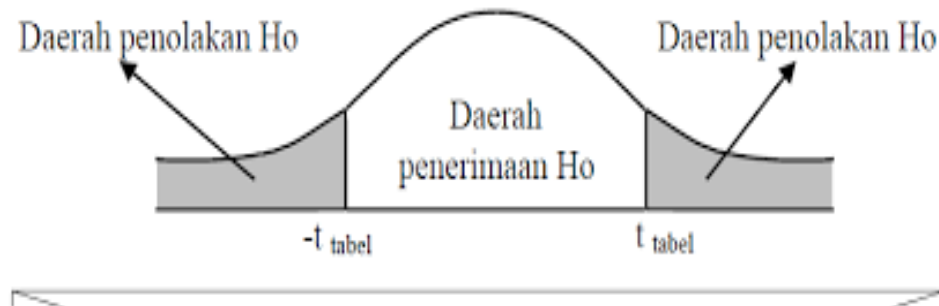
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan.

H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$



Gambar III.IV
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel.

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = Nilai Fhitung

R = Koefesien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

Tahap-tahap:

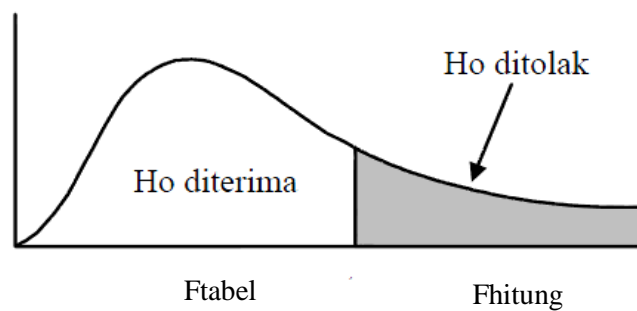
1) Bentuk pengujian:

$H_0 : \mu = 0$ artinya, variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

$H_0 : \mu \neq 0$ artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) Kriteria Pengambilan keputusan:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $> F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



Gambar III.V
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

c) Koefisien Determinan.

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel *independen* (bebas) dapat menjelaskan variabel *dependen* (terikat). Semakin besar nilai koefisien determinan, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinan

R^2 = kuadrat dari korelasi XY yang ditemukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN.

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2017 (5 tahun). Penelitian ini melihat apakah *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan atau tidaknya terhadap *Return On Assets*.

1. Deskriptif Data.

a. *Return On Assets*.

Return On Assets merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. *Return On Assets* menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan.

Berikut ini adalah tabel Laba Bersih, Total Aktiva dan tabel *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Tabel IV.1 Return On Assets
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2017.

NO	KODE	Return On Assets					RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ULTJ	11,56	9,71	14,78	16,74	13,72	13,30
2	TBL	1,39	5,96	2,16	4,93	6,80	4,25
3	ICBP	10,51	10,16	11,00	12,56	11,21	11,09
4	INDF	4,40	6,08	4,04	6,41	5,85	5,36
5	MYOR	12,75	3,98	11,02	10,75	10,93	9,89
6	MLBI	65,72	35,63	23,65	0,43	52,67	35,62
7	PSDN	3,13	-4,54	-6,86	-5,61	4,65	-1,85
8	SKLT	9,79	4,97	5,32	3,63	3,61	5,46
9	AISA	6,90	5,13	4,12	7,77	-9,71	2,84
10	CEKA	6,08	3,19	7,17	17,51	7,71	8,33
11	ROTI	8,67	8,80	10,00	14,20	2,97	8,93
12	SKBM	11,71	13,72	5,25	2,25	1,59	6,90
13	STTP	7,78	7,26	9,67	7,45	7,18	7,87
14	ADES	12,62	6,14	5,03	7,29	4,55	7,13
RATA-RATA		12,36	8,30	7,60	7,59	8,84	8,94

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Tabel IV.2 Laba Bersih
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2017.

NO	Kode	Laba Bersih					RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ULTJ	325.127	283.360	523.100	709.826	711.681	510.619
2	TBLA	86.549	436.503	200.783	621.011	954.357	459.841
3	ICBP	2.235.040	2.531.681	2.923.148	3.631.301	3.543.173	2.972.869
4	INDF	3.416.635	5.229.489	3.709.501	5.266.906	5.145.063	4.553.519
5	MYOR	1.058.418	409.618	1.250.233	1.388.676	1.630.953	1.147.580
6	MLBI	1.171.229	794.883	496.909	982.129	1.322.067	953.443
7	PSDN	21.322	-28.175	-42.619	-36.662	32.150	-10.797
8	SKLT	11.440	16.480	20.066	20.646	22.970	18.320
9	AISA	346.728	378.142	373.750	719.228	-846.809	194.208
10	CEKA	65.068	41.001	106.549	249.697	107.420	113.947
11	ROTI	158.015	188.577	270.538	279.777	135.364	206.454
12	SKBM	58.266	89.115	40.150	22.545	25.880	47.191
13	STTP	114.437	123.465	185.705	174.176	166.568	152.870
14	ADES	55.656	31.021	32.839	55.951	38.242	42.742
RATA-RATA		651.709	751.797	720.761	1.006.086	927.791	811.629

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

**Tabel IV.3 Total Aktiva
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2017.**

NO	KODE	Total Aktiva / Aset					RATA- RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ULTJ	2.811.620	2.917.083	3.539.995	4.239.200	5.186.940	3.738.968
2	TBLA	6.212.359	7.328.419	9.293.023	12.596.824	14.024.486	9.891.022
3	ICBP	21.267.470	24.910.211	26.560.624	28.901.948	31.619.514	26.651.953
4	INDF	77.611.416	86.077.251	91.831.526	82.174.515	87.939.488	85.126.839
5	MYOR	8.302.506	10.297.997	11.342.715	12.922.421	14.915.849	11.556.298
6	MLBI	1.782.148	2.231.051	2.100.853	2.275.038	2.510.078	2.179.834
7	PSDN	681.832	620.928	620.398	653.796	690.979	653.587
8	SKLT	301.989	331.574	377.110	568.239	636.284	443.039
9	AISA	5.025.824	7.371.846	9.060.980	9.254.539	8.724.734	7.887.585
10	CEKA	1.069.627	1.284.150	1.485.826	1.425.964	1.392.636	1.331.641
11	ROTI	1.822.689	2.142.894	2.706.323	1.970.226	4.559.573	2.640.341
12	SKBM	497.652	649.534	764.484	1.001.657	1.623.027	907.271
13	STTP	1.470.059	1.700.204	1.919.568	2.336.411	2.321.463	1.949.541
14	ADES	441.064	504.865	653.224	767.479	840.236	641.374
	RATA- RATA	9.235.590	10.597.715	11.589.761	11.506.304	12.641.806	11.114.235

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

Dilihat dari tabel *Return On Assets* diatas dilihat dari rata-rata perusahaan dari 14 perusahaan terdapat 10 perusahaan yang menurun dan 4 perusahaan yang meningkat, tabel Laba Bersih dari 14 perusahaan terdapat 10 perusahaan yang menurun dan 4 perusahaan yang meningkat, tabel Total Aktiva dari 14 perusahaan terdapat 11 perusahaan yang meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* mengalami penurunan namun secara rata-rata laba bersih dapat dikatakan menurun dan diikuti adanya penurunan total aktiva yang lebih besar.

b. Quick Ratio.

Quick Ratio merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Dan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar yang jatuh tempo atau mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek.

Berikut ini adalah tabel aktiva lancar, persediaan, kewajiban lancar dan *Quick Ratio* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017

**Tabel IV.4 *Quick Ratio*
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2017.**

NO	KODE	<i>Quick Ratio</i>					RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ULTJ	1,63	1,89	2,30	3,56	3,36	2,55
2	TBLA	0,77	0,74	0,72	0,54	0,65	0,68
3	ICBP	4,64	4,88	4,73	2,83	3,11	4,04
4	INDF	1,26	1,44	1,40	1,07	1,05	1,24
5	MYOR	1,47	1,46	1,81	1,70	1,98	1,68
6	MLBI	0,70	0,37	0,48	0,58	0,69	0,56
7	PSDN	0,72	0,66	0,31	0,51	0,45	0,53
8	SKLT	3,26	0,67	0,69	0,78	0,66	1,21
9	AISA	1,02	1,83	1,05	1,55	0,80	1,25
10	CEKA	0,93	0,80	1,01	1,09	1,29	1,02
11	ROTI	1,02	1,23	1,94	2,80	2,21	1,84
12	SKBM	0,98	1,04	0,76	0,60	1,06	0,89
13	STTP	0,67	0,91	0,65	1,15	1,37	0,95
14	ADES	1,03	0,95	0,89	1,15	0,76	0,96
RATA-RATA		1,44	1,35	1,34	1,42	1,39	1,39

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Tabel IV.5 Aktiva Lancar

**Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2017.**

NO	Kode	Aktiva Lancar					RATA- RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ULTJ	1.565.510	1.642.101	2.103.565	2.874.822	3.439.990	2.325.198
2	TBL	2.534.528	2.860.859	3.102.155	5.058.143	5.143.894	3.739.916
3	ICBP	11.321.715	13.603.527	13.961.500	15.571.362	16.579.331	14.207.487
4	INDF	32.772.095	41.014.127	42.816.745	28.985.443	32.515.399	35.620.762
5	MYOR	5.313.599	6.508.768	7.454.347	8.739.782	10.674.199	7.738.139
6	MLBI	706.252	816.494	709.955	910.258	1.076.845	843.961
7	PSDN	381.085	289.764	286.838	349.455	387.041	338.837
8	SKLT	154.315	167.419	189.758	222.686	267.129	200.261
9	AISA	2.445.504	3.977.086	4.463.635	5.949.164	4.536.882	4.274.454
10	CEKA	847.045	1.053.321	1.253.019	1.103.865	988.479	1.049.146
11	ROTI	363.881	420.316	812.990	949.414	2.319.937	973.308
12	SKBM	338.468	379.496	334.920	519.269	836.639	481.758
13	STTP	684.263	799.430	659.691	921.133	839.239	780.751
14	ADES	196.755	240.896	276.323	319.614	294.244	265.566
RATA- RATA		4.258.930	5.269.543	5.601.817	5.176.744	5.707.089	5.202.825

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

**Tabel IV.6 Persediaan
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2017.**

NO	KODE	Persediaan					RATA- RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ULTJ	534.977	714.411	738.803	760.534	682.624	686.270
2	TBLA	786.809	956.097	1.147.362	2.579.842	2.140.137	1.522.049
3	ICBP	2.868.722	2.821.618	2.546.835	15.571.362	16.579.331	8.077.574
4	INDF	8.160.539	8.446.349	7.627.360	8.469.821	9.690.981	8.479.010
5	MYOR	1.456.454	1.966.800	1.763.233	2.123.676	1.825.267	1.827.086
6	MLBI	161.867	226.717	131.360	138.137	171.620	165.940
7	PSDN	217.607	159.934	206.470	181.147	237.836	200.599
8	SKLT	70.556	73.181	80.328	90.312	120.795	87.034
9	AISA	1.023.728	1.240.358	1.569.104	2.069.726	1.401.390	1.460.861
10	CEKA	365.614	475.991	424.593	556.574	415.268	447.608
11	ROTI	36.523	40.795	43.169	50.746	50.264	44.299
12	SKBM	88.932	111.766	108.659	238.247	293.162	168.153
13	STTP	285.793	309.595	298.729	279.955	309.446	296.704
14	ADES	84.788	92.474	99.210	95.474	107.977	95.985
RATA-RATA		1.153.065	1.259.720	1.198.944	2.371.825	2.430.436	1.682.798

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

Tabel IV.7 Kewajiban Lancar

**Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2017.**

NO	KODE	kewajiban lancar					RATA- RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ULTJ	633.794	490.967	561.628	593.526	820.625	620.108
2	TBLA	2.269.869	2.590.132	2.708.333	4.583.285	4.637.979	3.357.920
3	ICBP	4.696.583	6.230.997	6.002.344	6.469.785	6.827.588	6.045.459
4	INDF	19.471.309	22.658.835	25.107.538	19.219.441	21.637.763	21.618.977
5	MYOR	2.631.646	3.114.337	3.151.495	3.884.051	4.473.628	3.451.031
6	MLBI	772.542	1.588.801	1.215.227	1.326.261	1.304.114	1.241.389
7	PSDN	227.421	197.877	261.444	329.735	333.943	270.084
8	SKLT	25.712	141.425	159.132	169.302	221.493	143.413
9	AISA	1.397.224	1.493.308	2.750.457	2.504.330	3.902.708	2.409.605
10	CEKA	518.961	718.681	816.471	504.208	444.383	600.541
11	ROTI	320.197	307.608	395.920	320.501	1.027.176	474.280
12	SKBM	254.446	256.924	298.417	468.979	511.596	358.072
13	STTP	598.988	538.631	554.491	556.752	386.607	527.094
14	ADES	108.730	156.900	199.364	195.466	244.888	181.070
RATA-RATA		2.423.387	2.891.816	3.155.876	2.937.544	3.341.035	2.949.932

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

Dilihat dari tabel *Quick Ratio* diatas, dilihat dari rata-rata perusahaan dari 14 perusahaan terdapat 10 perusahaan yang menurun dan 4 perusahaan yang meningkat, tabel Aktiva Lancar dan persediaan dari 14 perusahaan terdapat 11 perusahaan yang menurun dan 3 perusahaan yang meningkat, tabel Kewajiban Lancar dari 14 perusahaan terdapat 10 perusahaan yang menurun dan 4 perusahaan yang meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* dapat dikatakan menurun namun, secara rata-rata aktiva lancar dapat dikatakan menurun dan persediaan menurun dan diikuti adanya penurunan kewajiban lancar.

c. Debt to Assets Ratio.

Debt to Assets Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Dan digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset. Dengan kata lain, digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

Berikut ini adalah tabel Total Hutang, Total Aktiva dan *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

**Tabel IV.8 Debt to Assets Ratio
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2017.**

NO	KODE	<i>Debt to Assets Ratio</i>					RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ULTJ	28,33	22,35	20,97	17,69	18,86	21,64
2	TBLA	71,06	66,37	52,45	50,85	65,43	61,23
3	ICBP	37,62	39,62	38,30	36,02	35,72	37,46
4	INDF	51,18	53,21	53,04	46,53	46,83	50,16
5	MYOR	69,51	60,41	54,20	51,52	50,69	57,27
6	MLBI	44,59	75,18	63,52	63,93	57,57	60,96
7	PSDN	38,75	39,03	47,72	57,13	56,68	47,86
8	SKLT	53,76	53,75	59,68	47,88	51,66	53,35
9	AISA	53,06	51,26	56,22	53,92	60,97	55,09
10	CEKA	50,61	58,14	56,93	37,73	35,16	47,71
11	ROTI	56,80	55,20	56,08	74,96	38,15	56,24
12	SKBM	59,59	51,06	54,99	63,22	36,96	53,16
13	STTP	52,78	51,91	47,45	49,99	42,28	48,88
14	ADES	17,90	20,58	19,19	19,88	16,73	18,86
RATA-RATA		48,97	49,86	48,62	47,95	43,84	47,85

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Tabel IV.9 Total Hutang
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2017.

No	Kode	Total Hutang					RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ULTJ	796.474	651.985	742.490	749.967	978.185	783.820
2	TBLA	4.414.385	4.864.002	4.874.575	6.405.668	9.176.209	5.946.968
3	ICBP	8.001.739	9.870.264	10.173.713	10.401.125	11.295.184	9.948.405
4	INDF	39.719.660	45.803.053	48.709.933	38.233.092	41.182.764	42.729.700
5	MYOR	5.771.077	6.220.960	6.148.255	6.657.165	7.561.503	6.471.792
6	MLBI	794.615	1.677.254	1.334.373	1.454.398	1.445.173	1.341.163
7	PSDN	264.232	242.353	296.079	373.511	391.494	313.534
8	SKLT	162.339	178.206	225.066	272.088	328.714	233.283
9	AISA	2.666.573	3.779.017	5.094.073	4.990.139	5.319.855	4.369.931
10	CEKA	541.352	746.598	845.932	538.044	489.592	632.304
11	ROTI	1.035.351	1.182.771	1.517.788	1.476.889	1.739.467	1.390.453
12	SKBM	296.528	331.624	420.396	633.267	599.790	456.321
13	STTP	775.930	882.610	910.758	1.167.899	981.518	943.743
14	ADES	78.952	103.914	125.381	152.608	140.594	120.290
RATA-RATA		4.665.658	5.466.758	5.815.629	5.250.419	5.830.717	5.405.836

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

Tabel IV.10 Total Aktiva
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2017.

NO	KODE	Total Aktiva / Aset					RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ULTJ	2.811.620	2.917.083	3.539.995	4.239.200	5.186.940	3.738.968
2	TBLA	6.212.359	7.328.419	9.293.023	12.596.824	14.024.486	9.891.022
3	ICBP	21.267.470	24.910.211	26.560.624	28.901.948	31.619.514	26.651.953
4	INDF	77.611.416	86.077.251	91.831.526	82.174.515	87.939.488	85.126.839
5	MYOR	8.302.506	10.297.997	11.342.715	12.922.421	14.915.849	11.556.298
6	MLBI	1.782.148	2.231.051	2.100.853	2.275.038	2.510.078	2.179.834
7	PSDN	681.832	620.928	620.398	653.796	690.979	653.587
8	SKLT	301.989	331.574	377.110	568.239	636.284	443.039
9	AISA	5.025.824	7.371.846	9.060.980	9.254.539	8.724.734	7.887.585
10	CEKA	1.069.627	1.284.150	1.485.826	1.425.964	1.392.636	1.331.641
11	ROTI	1.822.689	2.142.894	2.706.323	1.970.226	4.559.573	2.640.341
12	SKBM	497.652	649.534	764.484	1.001.657	1.623.027	907.271
13	STTP	1.470.059	1.700.204	1.919.568	2.336.411	2.321.463	1.949.541
14	ADES	441.064	504.865	653.224	767.479	840.236	641.374
RATA-RATA		9.235.590	10.597.715	11.589.761	11.506.304	12.641.806	11.114.235

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

Dilihat dari tabel *Debt to Assets Ratio* diatas, dilihat dari rata-rata perusahaan dari 14 perusahaan terdapat 4 perusahaan yang menurun dan 10 perusahaan yang meningkat, tabel Total Hutang dari 14 perusahaan terdapat 10 perusahaan yang menurun dan 4 perusahaan yang meningkat, tabel Total Aktiva dari 14 perusahaan terdapat 11 perusahaan dan 3 perusahaan yang meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* dapat dikatakan meningkat namun, secara rata-rata total hutang dapat dikatakan menurun dan diikuti adanya penurunan nilai total aktiva yang lebih besar.

d. *Total Assets Turnover.*

Total Assets Turnover digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Berikut ini adalah tabel laba bersih, Total Aktiva, dan *Total Assets Turnover* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Tabel IV.11 Total Assets Turnover
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2017.

NO	KODE	Total Assets Turnover					RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ULTJ	1,23	1,34	1,24	1,11	0,94	1,17
2	TBLA	0,60	0,86	0,57	0,52	0,64	0,64
3	ICBP	1,18	1,21	1,20	1,19	1,13	1,18
4	INDF	0,72	0,74	0,70	0,08	0,80	0,61
5	MYOR	1,45	1,38	1,31	1,42	1,40	1,39
6	MLBI	2,00	1,34	1,28	1,43	1,35	1,48
7	PSDN	1,88	1,57	1,43	1,43	2,03	1,67
8	SKLT	1,88	2,06	1,98	1,47	1,44	1,77
9	AISA	0,81	0,70	0,66	0,71	0,56	0,69
10	CEKA	2,37	2,88	2,35	2,89	3,06	2,71
11	ROTI	0,83	0,88	0,80	1,28	0,55	0,87
12	SKBM	2,61	2,28	1,78	1,50	1,13	1,86
13	STTP	1,15	1,28	1,33	1,13	0,90	1,16
14	ADES	1,14	1,15	1,03	1,36	1,06	1,15
RATA-RATA		1,42	1,41	1,26	1,25	1,21	1,31

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Tabel IV.12 Penjualan Bersih
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2017.

NO	Kode	Penjualan Bersih					RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ULTJ	3.460.231	3.916.789	4.393.932	4.685.988	4.879.559	4.267.300
2	TBLA	3.705.288	6.333.967	5.331.301	6.513.980	8.974.708	6.171.849
3	ICBP	25.094.681	30.022.463	31.741.094	34.375.236	35.606.593	31.368.013
4	INDF	55.623.657	63.594.452	64.061.947	66.659.484	70.186.618	64.025.232
5	MYOR	12.017.837	14.169.088	14.818.730	18.349.959	20.816.673	16.034.457
6	MLBI	3.561.989	2.988.501	2.696.318	3.263.311	3.389.736	3.179.971
7	PSDN	1.279.553	975.081	884.906	932.905	1.399.580	1.094.405
8	SKLT	567.048	681.419	745.107	833.850	914.188	748.322
9	AISA	4.056.735	5.139.974	6.010.895	6.545.680	4.920.632	5.334.783
10	CEKA	2.531.881	3.701.868	3.485.733	4.115.541	4.257.738	3.618.552
11	ROTI	1.505.519	1.880.262	2.174.501	2.521.920	2.491.100	2.114.660
12	SKBM	1.296.618	1.480.764	1.362.245	1.501.115	1.841.487	1.496.446
13	STTP	1.694.935	2.170.464	2.544.277	2.629.107	2.097.848	2.227.326
14	ADES	502.524	578.784	669.725	887.663	814.490	690.637
RATA-RATA		8.349.893	9.830.991	10.065.765	10.986.839	11.613.639	10.169.425

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

**Tabel IV.13 Total Aktiva
Pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2017.**

NO	KODE	Total Aktiva / Aset					RATA- RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ULTJ	2.811.620	2.917.083	3.539.995	4.239.200	5.186.940	3.738.968
2	TBLA	6.212.359	7.328.419	9.293.023	12.596.824	14.024.486	9.891.022
3	ICBP	21.267.470	24.910.211	26.560.624	28.901.948	31.619.514	26.651.953
4	INDF	77.611.416	86.077.251	91.831.526	82.174.515	87.939.488	85.126.839
5	MYOR	8.302.506	10.297.997	11.342.715	12.922.421	14.915.849	11.556.298
6	MLBI	1.782.148	2.231.051	2.100.853	2.275.038	2.510.078	2.179.834
7	PSDN	681.832	620.928	620.398	653.796	690.979	653.587
8	SKLT	301.989	331.574	377.110	568.239	636.284	443.039
9	AISA	5.025.824	7.371.846	9.060.980	9.254.539	8.724.734	1.331.641
10	CEKA	1.069.627	1.284.150	1.485.826	1.425.964	1.392.636	3.618.552
11	ROTI	1.822.689	2.142.894	2.706.323	1.970.226	4.559.573	2.640.341
12	SKBM	497.652	649.534	764.484	1.001.657	1.623.027	907.271
13	STTP	1.470.059	1.700.204	1.919.568	2.336.411	2.321.463	1.949.541
14	ADES	441.064	504.865	653.224	767.479	840.236	641.374
RATA-RATA		9.235.590	10.597.715	11.589.761	11.506.304	12.641.806	10.809.304

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

Dilihat dari tabel *Total Assets Turnover* diatas, dilihat dari 14 perusahaan terdapat 8 perusahaan yang menurun dan 6 perusahaan yang meningkat, tabel Penjualan bersih dari 14 perusahaan terdapat 11 perusahaan yang menurun dan 3 perusahaan yang meningkat, tabel Total Aktiva dari 14 perusahaan terdapat 10 perusahaan yang menurun dan 4 perusahaan yang meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* dapat dikatakan menurun hal ini disebabkan lebih besarnya penuunan penjualan bersih dan diikuti penurunan total aktiva.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas.

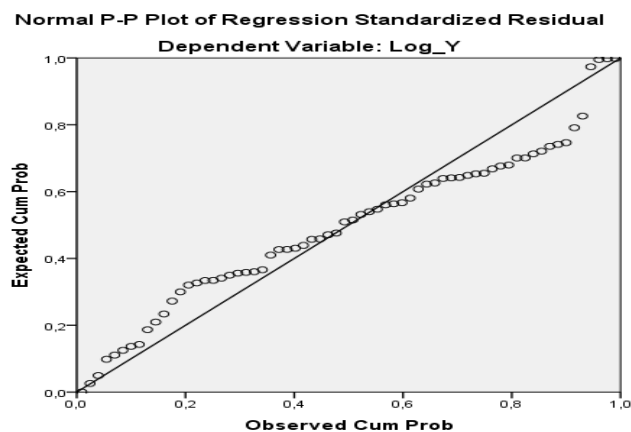
Pengujian Normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi, Variabel dependent dan independent memiliki distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 22.0 maka dapat diperoleh hasil grafik Normal P-P Plot dan *kolmogorov smirnov* sebagai berikut:

1) Uji Normal P-P Plot *Regression Standar Residual*.

Uji ini digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikut arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar IV.1
Grafik Normal P-P Plot
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.



Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Berdasarkan gambar grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya berarti menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi berdistribusi normal.

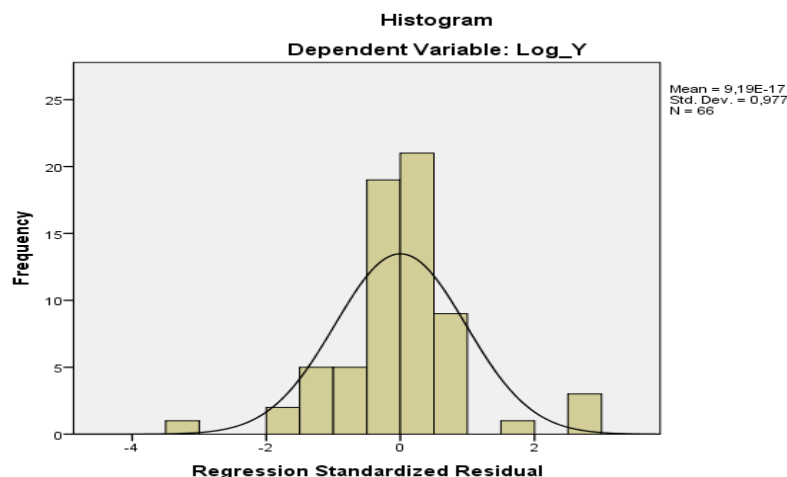
2. Uji Kolmogorov Smirnov.

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel dependent dengan independent ataupun keduanya.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal.
- b) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Gambar IV.2
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.



Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Berdasarkan histogram diatas maka didapat nilai mean = 9,19 standar deviasi = 0,977 dan nilai n = 66 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antara variabel *independent* (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent* (bebas) jika *independent* saling berkolaborasi, maka variabel ini tidak *orthogonal*. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan uji nilai *tolerance value* atau *variance informasi factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- c) Jika variabel *tolerance* < 0,10 atau sama dengan *value inflation factor* (VIF) > 10 maka terdapat masalah *multikolinieritas* yang serius.
- d) Jika variabel *tolerance* < 0,10 atau sama dengan *value inflation factor* (VIF) < 10 maka tidak terdapat masalah *multikolinieritas* yang serius.

Tabel IV.14
Hasil Uji Multikolinieritas.
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Log_X1	,875	1,143
Log_X2	,881	1,135
Log_X3	,992	1,008

a. Dependent Variable: Log_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

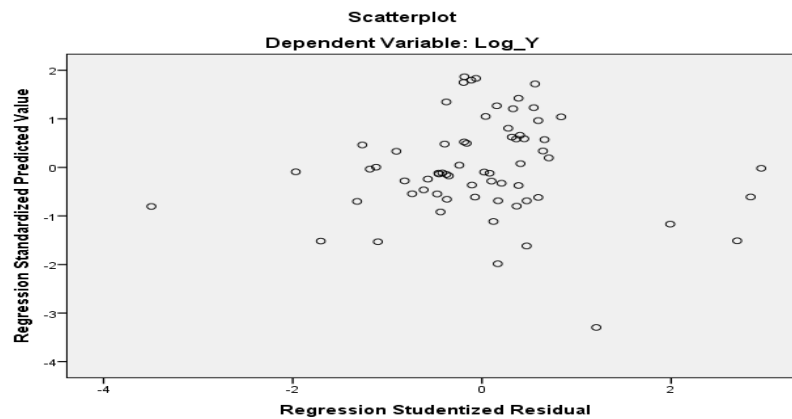
Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa ketiga variabel *independent* yakni *Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover* tidak melebihi batas toleransi yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi multikolinieritas yang serius.

c. Uji heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut *homokedastitas*, dan jika varian berbeda disebut dengan *heterokedastisitas*. Ada atau tidaknya *heterokedastisitas* dapat diketahui dengan melihat Dalam grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel *independent* dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan *heterokedastisitas* sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi *heterokedastisitas*.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tidak menyebar teratur, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Gambar IV.3
Hasil Uji Heterokedastisitas.



Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas seperti menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Data.

a. Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik maka dapat dilihat bahwa dalam persamaan model regresi berganda sudah bebas dari masalah asumsi klasik, maka regresi dilanjutkan untuk dianalisis. Model persamaam regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Return On Assets (ROA)

a = Konstanta

β = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan Y yang didasarkan pada variabel X bila β bertanda (+) dinaikkan, dan

begitu juga β bertanda (-) berarti Y menurunkan apabila X diturunkan.

$X_1 = \text{Quick Ratio}$

$X_2 = \text{Debt to Assets Ratio}$

$X_3 = \text{Total Assets Turnover}$

e = Standar Error

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan SPSS 22.0.

Tabel IV.15
Regresi Linier Berganda.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,997	,436		2,285	,026
Log_X1	,318	,169	,241	1,875	,065
Log_X2	-,110	,260	-,054	-,422	,675
Log_X3	,299	,176	,206	1,703	,094

a. Dependent Variable: Log_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Konstanta = 0,997

Quick Ratio = 0,318

Debt to Assets Ratio = -0,110

Total Assets Turnover = 0,299

Dari data diatas, maka model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = 0,997 + (0,318 \text{ QR}) + (-0,110 \text{ DAR}) + (0,299 \text{ TATO}) + e$$

Keterangan:

1. Nilai $a = 0,997$ menunjukkan bahwa apabila nilai dimensi *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* bernilai nol, maka *Return On Assets* perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia sebesar 0,997 apabila dipengaruhi oleh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover*.
2. Nilai *Quick Ratio* = 0,318 menunjukkan bahwa nilai *Quick Ratio* ditingkatkan 100% maka *Return On Assets* mengalami peningkatan. Kontribusi yang diberikan *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets* sebesar 0,241 dilihat dari *Standardized Coefficients*.
3. Nilai *Debt to Assets Ratio* = -0,110 menunjukkan bahwa nilai *Debt to Assets Ratio* ditingkatkan 100% maka *Return On Assets* mengalami penurunan. Kontribusi yang diberikan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* sebesar -0,054 dilihat dari *Standardized Coefficients*.
4. Nilai *Total Assets Turnover* = 0,206 menunjukkan bahwa nilai *Total Assets Turnover* ditingkatkan 100% maka *Return On Assets* mengalami peningkatan. Kontribusi yang diberikan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* sebesar 0,206 dilihat dari *Standardized Coefficients*

b. Pengujian Hipotesis.

a. Uji t (parsial).

Untuk menguji apakah *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* secara individual mempunyai hubungan atau pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Berikut ini rumus uji t:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai thitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian.

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_0 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas, penulis menggunakan data SPSS *for windows* versi 22.0 maka dapat dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel IV.16
Uji Signifikansi parsial (uji t).
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,997	,436		2,285	,026
Log_X1	,318	,169	,241	1,875	,065
Log_X2	-,110	,260	-,054	-,422	,675
Log_X3	,299	,176	,206	1,703	,094

a. Dependent Variable: Log_Y
Sumber: Hasil Pengolahan Data.

1. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Quick Ratio* secara individual mempunyai berpengaruh yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*.

Dari hasil pengolahan data SPSS for windows versi 22.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Bentuk pengujian:

H_0 : tidak ada pengaruh antara *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets*.

H_a : ada pengaruh antara *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets*.

$$t_{hitung} = 1,875$$

$$t_{tabel} : Df = n - k = 66 - 3 = 63 \text{ jadi nilai } t_{tabel} = 1,998$$

$$t_{tabel} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05$$

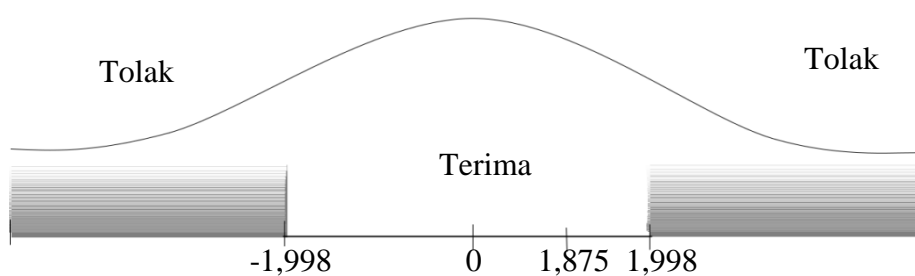
Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $- 1,998 \leq t_{hitung} \leq 1,998$ pada $\alpha = 5\%$ atau $0,05$

H_0 ditolak jika : 1) $t_{hitung} > 1,998$

2) $- t_{hitung} < - 1,998$

Kriteria pengujian:



**Gambar IV.3 *Quick Ratio*
Pengujian Hipotesis Uji t**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Quick Ratio* sebesar 1,875 dan t_{tabel} sebesar 1,998 atau $1,875 < 1,998$ dan diperoleh nilai signifikansi *Quick Ratio* sebesar 0,065 atau $0,065 > 0,05$ berdasarkan kriteria pengambilan

keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak yang berarti *Quick Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individual *Debt to Assets Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Dari hasil pengolahan data SPSS *for windows* versi 22.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Bentuk pengujian:

H_0 : tidak ada pengaruh antara *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*.

H_a : ada pengaruh antara *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*.

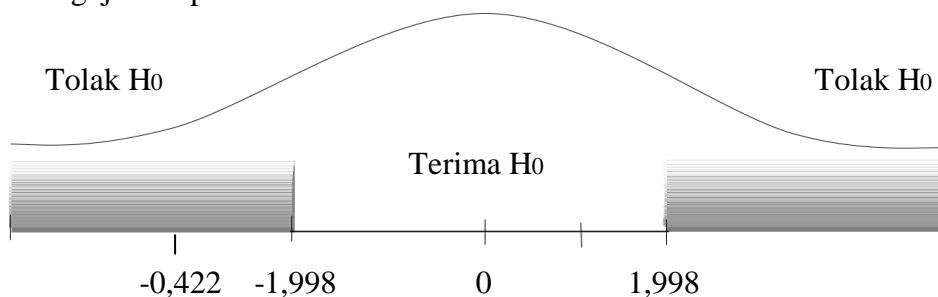
Dari tabel diatas dapat diketahui nilai thitung = -0,422 dan ttabel = 1,998 dengan $\alpha = 0,05$ dengan dua arah menjadi 0,025.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

H_0 diterima jika : $1,998 < \text{thitung} < 1,998$

H_0 ditolak jika :
 1) $\text{thitung} > 1,998$
 2) $-\text{thitung} < -1,998$

Pengujian Hipotesis:



**Gambar IV.4 *Debt to Assets Ratio*
 Pengujian Hipotesis Uji t**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai thitung untuk variabel *Debt to Assets Ratio* sebesar -0,422 dan ttabel sebesar 1,998 atau $-0,422 < 1,998$ dan diperoleh nilai signifikansi *Debt to Assets Ratio* sebesar 0,675 atau $0,675 > 0,05$ berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak yang berarti *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* secara individual mempunyai berpengaruh yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Dari hasil pengolahan data SPSS *for windows* versi 22.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Bentuk pengujian:

H_0 : tidak ada pengaruh antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*.

H_a : ada pengaruh antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*.

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai thitung = 1,703 dan ttabel = 1,998 dengan $\alpha = 0,05$ dengan dua arah menjadi 0,025.

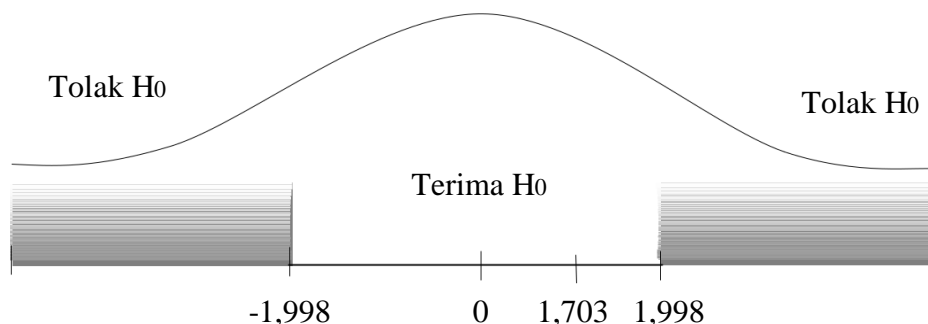
Kriteria Pengambilan Keputusan:

H_0 diterima jika : $1,998 < \text{thitung} < 1,998$

H_0 ditolak jika :

- 1) $\text{thitung} > 1,998$
- 2) $-\text{thitung} < -1,998$

Pengujian Hipotesis:



**Gambar IV.5 Total Assets Turnover
Pengujian Hipotesis Uji t**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai thitung untuk variabel *Total Assets Turnover* sebesar 1,703 dan ttabel sebesar 1,998 atau $1,703 < 1,998$ dan diperoleh nilai signifikansi *Total Assets Turnover* sebesar 0,094 atau $0,094 > 0,05$ berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak yang berarti *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji F (simultan)

Selanjutnya untuk menguji apakah variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara simultan mempunyai hubungan atau pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Uji F juga digunakan untuk dapat mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisiensi regresi yang sama dengan nol. Berikut rumus uji F:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = Nilai Fhitung

R = Koefesien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel *Independent*

n = Jumlah Anggota Sampel

Tabel IV. 17
Anova
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,793	3	,264	2,392	,077 ^b
Residual	6,850	62	,110		
Total	7,643	65			

a. Dependent Variable: Log_Y

b. Predictors: (Constant), Log_X3, Log_X2, Log_X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Sumber : Hasil SPSS versi 22.0 yang bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai Fhitung untuk n = 70 sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 66 - 3 - 1 = 62$$

$$F_{\text{hitung}} = 2,392 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2,52$$

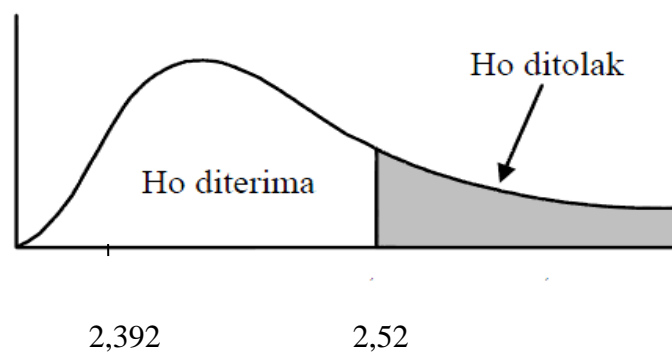
Kriteria pengambilan Keputusan:

H0 diterima bila: $- 2,52 < F_{\text{hitung}} < 2,52$ pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05

Ha diterima bila: 1) $F_{\text{hitung}} > 2,52$

2) $F_{\text{hitung}} < - 2,52$

Kriteria Pengujian:



Gambar IV.6
Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan Tabel IV.6 Dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 2,392$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,077 atau $0,077 > 0,05$ sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,52 tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan demikian dapat diketahui seberapa besar pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* diperoleh nilai $2,392 < 2,52$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio* *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

c. Koefisien Determinan.

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh antara *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*, maka dapat diketahui melalui uji determinan sebagai berikut:

Tabel IV. 18
Koefisien Determinan (R-Square)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,322 _a	,104	,060	,33240	,104	2,392	3	62	,077	2,017

a. Predictors: (Constant), Log_X3, Log_X2, Log_X1

b. Dependent Variable: Log_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan maka diperoleh nilai R – *Square* sebesar 0,104 menunjukkan bahwa korelasi atau pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets*, dapat diketahui melalui uji Determinan sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,104 \times 100\%$$

$$D = 10,4 \%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan pada tabel diatas, besarnya nilai R^2 dalam model regresi diperoleh nilai sebesar 10,4% hal ini berarti pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* secara bersama – sama terhadap *Return On Assets* sebesar 04,2%, sedangkan nilai selebihnya sebesar 89,6 % di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan.

Pembahasan ini adalah pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017. Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel X berpengaruh terhadap variabel Y untuk lebih rinci lagi maka dapat dilihat penjelasan berikut ini:

1. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara individual menunjukkan bahwa pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai thitung untuk variabel *Quick Ratio* sebesar 1,875 dan ttabel sebesar 1,998 atau $1,875 < 1,998$. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *Quick Ratio* sebesar 0,065 atau $0,065 > 0,05$

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2013 – 2017.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat dilihat bahwa nilai *Quick Ratio* mengalami peningkatan. Nilai *Quick Ratio* yang meningkat belum berarti *Return On Assets* juga ikut meningkat karena pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets* tidak signifikan dalam artian kecil. Karena nilai *Quick*

Ratio mengalami peningkatan berarti banyak dana yang menganggur, dana yang menganggur tersebut bisa digunakan untuk meningkatkan produksi, dengan meningkatnya produksi maka akan meningkatkan penjualan dengan meningkatnya penjualan maka laba yang diperoleh juga meningkat dengan demikian laba bersih juga meningkat dengan meningkatnya laba bersih maka *Return On Assets* yang diperoleh juga meningkat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa antara *Quick ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Octavianty & Rachmalia, 2013 ; Sani & Maftukhatusolikah, 2013 ; Afrizal, 2017). Koefisien yang bertanda positif menunjukkan bahwa *Quick Ratio* berbanding lurus dengan *Return On Assets* yang berarti *Quick Ratio* mengalami peningkatan maka *Return On Assets* akan mengalami peningkatan juga.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Fadillah dkk, 2017 ; Pitoyo & Lestary, 2018 ; Menhard, 2017). maka dapat diartikan bahwa secara parsial *Quick Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

2. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara individual menunjukkan bahwa pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai thitung untuk variabel *Debt to Assets Ratio* sebesar -0,422 dan ttabel sebesar 1,998 atau $-0,422 < -1,998$. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *Debt to Assets Ratio* sebesar 0,675 atau $0,675 > 0,05$

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2013 – 2017.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat dilihat bahwa nilai *Debt to Assets Ratio* mengalami penurunan. Nilai *Debt to Assets Ratio* menurun belum berarti *Return On Assets* juga menurun karena pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* tidak signifikan dalam artian kecil. Karena nilai *Debt to Assets Ratio* mengalami penurunan maka total hutang akan menurun, dengan menurunnya total hutang maka beban bunga juga akan mengalami penurunan dengan menurunnya beban bunga diharapkan beban bunga dapat diefienskan namun ternyata kurang efisien maka laba bersih yang diperoleh menjadi sedikit dengan sedikitnya laba bersih yang diperoleh maka *Return On Assets* yang diperoleh juga meningkat tetapi sedikit.

begitu laba bersih akan mengalami peningkatan dan apabila laba bersih mengalami peningkatan maka *Return On Assets* juga akan ikut meningkat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa antara *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (Sari dkk, 2013 ; Widiyanti & Elfina, 2015 ; Yuniastuti, 2016).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Nahdi dkk, 2012 ; Maulita & Tania, 2018 ; Zulkarnaen 2018). Semakin besar *Debt to Asset Ratio* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan terhadap pihak luar dan berdampak, dimana dengan utang yang semakin banyak akan menyebabkan perusahaan kurang sehat, yang berakibat buruk terhadap perolehan laba. Hal ini pada akhirnya akan menurunkan *Return on asset*.

3. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara individual menunjukkan bahwa pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai thitung untuk variabel *Total Assets Turnover* sebesar 1,703 dan ttabel sebesar 1,998 atau $1,703 < 1,998$. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *Total Assets Turnover* sebesar 0,094 atau $0,094 > 0,05$

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2013 – 2017.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat dilihat bahwa nilai *Total Assets Turnover* mengalami peningkatan. Nilai *Total Assets Turnover* yang meningkat belum berarti *Return On Assets* juga ikut meningkat, karena pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* tidak signifikan dalam artian kecil. Karena nilai *Total Assets Turnover* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan penjualan dengan peningkatan penjualan diharapkan beban biaya dapat diefisienskan namun ternyata kurang efisien maka laba bersih yang diperoleh menjadi sedikit dengan demikian *Return On Assets* yang diperoleh juga sedikit.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa antara *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Putry & Teguh, 2013 ; Romli dkk, 2011 ; Prakoso & Chabachib, 2016 ; Alpi & Gunawan 2018 ; Putri, 2018).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Sari & Budiasih, 2014 ; Setiawan, 2015 ; Iskarisma, 2017).

4. Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis (uji F) secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai thitung sebesar 2,392 dan ttabel sebesar 2,52 atau $2,392 < 2,52$. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,077 atau $0,077 > 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2013 – 2017.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat dilihat bahwa nilai *Quick Ratio* mengalami peningkatan. Nilai *Quick Ratio* yang meningkat belum berarti *Return On Assets* juga ikut meningkat karena pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets* tidak signifikan dalam artian kecil. Karena nilai *Quick Ratio* mengalami peningkatan artinya banyak dana yang menganggur, dana yang menganggur tersebut bisa digunakan untuk meningkatkan produksi, dengan

meningkatnya produksi maka akan meningkatkan penjualan dengan meningkatnya penjualan maka laba yang diperoleh juga meningkat dengan demikian laba bersih juga meningkat dengan meningkatnya laba bersih maka *Return On Assets* yang diperoleh juga meningkat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat dilihat bahwa nilai *Debt to Assets Ratio* mengalami penurunan. Nilai *Debt to Assets Ratio* menurun belum berarti *Return On Assets* juga menurun karena pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* tidak signifikan dalam artian kecil. Karena nilai *Debt to Assets Ratio* mengalami penurunan maka total hutang akan menurun, dengan menurunnya total hutang maka beban bunga juga akan mengalami penurunan dengan menurunnya beban bunga diharapkan beban bunga dapat diefisienkan namun ternyata kurang efisien maka laba bersih yang diperoleh menjadi sedikit dengan sedikitnya laba bersih yang diperoleh maka *Return On Assets* yang diperoleh juga meningkat tetapi sedikit.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat dilihat bahwa nilai *Total Assets Turnover* mengalami peningkatan. Nilai *Total Assets Turnover* yang meningkat belum berarti *Return On Assets* juga ikut meningkat, karena pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* tidak signifikan dalam artian kecil. Karena nilai *Total Assets Turnover* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan penjualan dengan peningkatan penjualan diharapkan beban biaya dapat diefisienkan namun ternyata kurang efisien maka laba bersih yang diperoleh menjadi sedikit dengan demikian *Return On Assets* yang diperoleh juga sedikit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Quick Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return An Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyadari bahwa tidak ada penelitian yang sempurna. Maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti-peneliti selanjutnya antara lain:

1. Sebaiknya bagi perusahaan perlu meningkatkan dana yang tidak produktif untuk dapat meningkatkan *Return On Assets*.
2. Sebaiknya bagi perusahaan perlu mengefektifkan dana utang-utang untuk meningkatkan *Return On Assets*.
3. Sebaiknya bagi perusahaan perlu meningkatkan penjualan dan mengefisienkan beban bunga untuk meningkatkan *Return On Assets*.
4. Sebaiknya bagi perusahaan perlu meningkatkan dana yang tidak produktif, mengefektifkan dana utang-utang, meningkatkan penjualan dan mengefisienkan beban bunga untuk meningkatkan *Return On Assets*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal (2017). Pengaruh dana pihak ketiga, Quick Ratio, Current Assets, Dan Non Performance Finance Terhadap Profitabilitas Pt Bank Syariah Mandiri Indonesia. *Jurnal Valuta*. 3(1), 189-210.
- Alpi, M. Firza & Gunawan, Ade (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Kompetensi*. 17(2), 1-36.
- Atmaja, Lukas Setia (2008). *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan*. Edisi 1, Penerbit : CV.Andi Offset. Yogyakarta 55281.
- Fahmi, Irham (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan keempat, Bandung : Alfabeta, cv.
- Fahmi, Irham (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam, Bandung: Alfabeta.
- Fadillah, Nurul., Ghani, Echsan & Amaniyah, Evaliati (2017). Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetensi*. 11(1), 89-108.
- Hery (2017). *Balanced Scorecard For Business*. Cetakan Pertama, Jakarta : PT Gramedia.
- Hery (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-3, Jakarta : PT Grasindo.
- Hery (2017). *Teori Akuntansi*. Cetakan Pertama. Edisi Pertama, Cetakan ke-1, Jakarta : PT Gramedia.
- Iskandar, Dani., Hafni Roswita & Nasution, Amhar (2016). *Statistik Ekonomi*. Cetakan Pertama, Medan: Perdana Publisng.
- Iskarisma (2017). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Umur Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi*. 2(1), 1-19.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan ke-1, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kariyoto (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, Malang : UBMedia.

- Menhard (2017). Pengaruh Current Ratio, dan Quick Ratio Terhadap Return on Invesment Pada Perusahaan Trasnportasi Di BEI. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. 8(1), 67-76.
- Maolani, Rukaesih A & Cahyana, Ucu (2015). *Metode Penelitian Penelitian*. Cetakan Ke-1, Jakarta : PT Raja Grafindo persada.
- Munawir (2014). *Analisa Laporan Keuangan*.Cetakanketigabelas: Liberty Yogyakarta.
- Maulita, Dian & Tania, Inta (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) terhadap Profitabilitas (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi*. 5(2), 132-137.
- Nahdi, Helmia Mabchut., Jaryono & Najmuddin (2013). Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Assets Ratio, Total Assets Turnover (TATO), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Kompetensi*. 2(7), 75-86.
- Octavianty, Ellyn & Rachmalia, Raden Risma Ayu. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI (2008-2012). *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 2(2), 7-12.
- Pitoyo, Mikha Merianti., Lestary & Henny Setyo (2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kompetensi – Jurnal Manajemen Bisnis*. 13(1), 81-106.
- Putry, Nur Anita Chandra & Erawati, Teguh (2013). Pengaruh current Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin, terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi*. 1(2), 22-34.
- Prakoso, Prio Galih Raga & chabachib, Mochammad (2016). Analisis pengaruh Current Ratio, Size, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turn Over terhadap Devident Yeild dengan Return On Assets sebagai variabel intervening. *Diponegoro Journal of Marketing*. 5(2), 1-14.
- Putri, Linzyy Pratami (2018). Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas perusahaan Konstruksi dan Bangunan Diindonesia Untuk Periode 2012-2016. *Jurnal Kompetensi (Seminar Nasional Royal)*. 465-468.
- Rambe, Muis Fauzi., Gunawan, Ade., Julita., Parlindungan, Roni., Gultom, Dedek Kurniawan & Wahyuni, Sri Fitri (2016). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat, Medan : Cita Pustaka Media.
- Romli, Harsi., Munandar, Aris., Yamin, M. Ari & Susanto, Yohanes (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Assets perusahaan sektor

perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2016. *Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya*. 15(4), 208-220.

Sani, Kamalia & Maftukhatusolikhah (2015). Pengaruh Capital Edequacy Ratio (CAR) dan Quick Ratio (QR) terhadap Return On Assets (ROA) pada bank umum syariah di indonesia 2011-2013. *I-Economics Journal*. 2(1), 1-24.

Sari, Nova Permata., Darmansyah & Murni, Yetty (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Assets, Sales Growth terhadap Return On Assets setelah diakuisisi dan struktur kepemilikan sebagai pemoderasi. *Jurnal Kompetensi*. 2(1), 86-102.

Sari, Indah Permata & Budiasih, Cahyono (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputan Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen*. 7(2) ; 1-12.

Sartono, Agus (2008). *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke-2, Yogyakarta : Bpfe-Yogyakarta.

Setiawan (2015). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Sales Dan Firm Size Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*. 3(2), 1-20.

Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-23, Bandung : Alfabeta.

Sumarsan, Thomas (2016). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Cetakan 2, Jakarta Barat : PT Indeks Permata Putri Media.

Supardi, Herman., Suratno, H & Suyanto (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Total Assets Turnover dan inflasi terhadap Return On Assets. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. 2(2), 16-27.

Widiyanti, Marlina & Elfina, Friska Dwi (2015). Pengaruh Financial Lverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*. 13(1), 117-136.

Wijayanto, Dian (2012). *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Yanuarta, Ramel & Sari, Shinta Permata (2013). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Aktivitas Terhadap Propitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. 2(2), 73-84.

Yuniastuti, Rina Milyati (2016). Pengaruh Dominan Chas Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Transpormasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister*. 02(01), 95-104.

Zulkarnaen, Zuliana (2018).Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 – 2015. *Jurnal Warta Edisi* : 56. 11(1), 116-134.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ani Sahilda
Npm : 1505160750
Tempat / Tanggal Lahir : Jorong Tambang Padang, 15 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Tempat Tinggal : Jorong Tambang Padang
Anak Ke : 1 (Satu) dari 6 (Enam) Bersaudara

Data Orangtua

Nama Ayah : Himsar Lubis Sp,d
Nama Ibu : Lamiah
Tempat Tinggal : Jorong Tambang Padang

Pendidikan Formal

1. Tamat SDN 10 Koto Balingka (Dari Tahun 2002 s/d 2008) Berijazah
2. Tamat MTs Muhammadiyah (Dari Tahun 2008 s/d 2011) Berijazah
3. Tamat SMA N 1 Ranah Batahan (Dari Tahun 2011 s/d 2014) Berijazah
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Jurusan Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Februari 2019

Saya yang membuat

Ani Sahilda



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Surat ini agar disebutkan
tanggalnya

Nomor : 9192/1.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 12 Rabiul Akhir 1440 H
22 Desember 2018 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
BURSA EFEK INDONESIA
Jl.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : ANI SAHILDA
Npm : 1505160750
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt To Assets Ratio (DAR), Total Assets Turn Over (TATO), Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

 Dekan
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertanggung



ISU
Dasar Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Hal ini agar disebutkan

Nomor

Lamp.

426 /IL.3-AU/UMSU-05/F/2019

Medan, 18 Jumadil Awwal 1440 H
24 Januari 2019 M

Ta l : MENYELESAIKAN RISET

Cepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

BURSA EFEK INDONESIA

Di

empat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/Instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : ANI SAHILDA

N P M : 1505160750

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt To Assets Ratio (DAR), Total Assets Turn Over (TATO), Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan. Kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.



MSU
Cerdas! Terpercaya

b surat ini agar disebutkan
nggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR 9192/TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 22 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : ANI SAHILDA
N P M : 1505160750
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt To Assets Ratio (DAR), Total Assets Turn Over (TATO), Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017

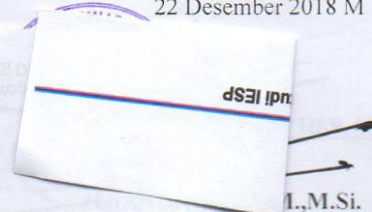
Dosen Pembimbing : H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **21 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Rabiul Akhir 1440H
22 Desember 2018 M





MSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ANI SAHILDA
N.P.M : 1505160750
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
27 Nov 2018	Konsultasi Judul		
29 Nov 2018	Menunjukkan tabulasi		
09 Des 2018	Konsultasi tabulasi		
08 Des 2018	Acc Judul		
12 Des 2018	Pengarahan Bab 1,2,3 Revisi Judul dan Tabulasi		
13 Des 2018	Menunjukkan tabulasi		
15 Des 2018	Pengarahan Bab 2,3		
19 Des 2018	Revisi latar belakang * Sejarah perusahaan * Menjelaskan Y_1, X_1, X_2, X_3 * tabulasi dan penjelasan tabulasi * fenomena		
26 Des 2018	Bab 1 : manfaat bagi penulis diperbaiki Bab 2 : * kutipan teorinya lengkap * perbaiki rumus * perbaiki kerangka konseptual Bab 3 : * perbaiki pendekatan penelitian * perbaiki kriteria sampel penelitian		

Pembimbing Proposal

(H MUIS FAUZI RAMBE SE. MM)

Medan, Desember 2018

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)



UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ANI SAHILDA
N.P.M : 1505160750
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
26 Des 2018	Bab 3 : * Perbaiki Uji asumsi klasik * analisis data * uji hipotesis * daftar pustaka perbaiki daftar isi bab III. perbaiki rumus		
28 Des 2018	Bab 2 : * pengutipan teori * kerangka konseptual * pendekatan penelitian * Analisis Data * uji hipotesis * pengujian dan pengambilan keputusan * Daftar Pustaka		
29 Des 2018	kalimat kerangka konseptual disempurnakan tambahan rumal H ₁ , H ₂ , H ₃ dibuang		
29/12-18			

Pembimbing Proposal

(H MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M)

Medan, Desember 2018

Diketahui/Ditetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

2

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 04 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen arangkan bahwa :



N a m a : ANI SAHILDA
 N .P.M. : 1505160750
 Tempat / Tgl.Lahir : Tambang Padang, 15 Desember 1996
 Alamat Rumah : Muchtar Basri
 JudulProposal : PENGARUH QUICK RATIO (QR),DEBT TO ASSETS RATIO (DAR),
 TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO) TERHADAP RETURN ON
 ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
 YANG TERDAFTAR DI BEI

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I
Bab II	<i>faktor² R_{0A} , kerangka konseptual</i>
Bab III
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 04 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

 JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.
 Pembimbing

 H.MUIS F. UZI RAMBE, SE., MM.

Sekretaris

 Dr. JUNRIZEN, SE., M.Si.
 Pembanding

 SATRIA TIRTAYASA, PhD



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 04 Januari 2019* menerangkan bahwa:

Nama : ANI SAHILDA
N.P.M. : 1505160750
Tempat / Tgl.Lahir : Tambang Padang, 15 Desember 1996
Alamat Rumah : Muchtar Basri
JudulProposal : PENGARUH QUICK RATIO (QR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *H.MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.*

Medan, Jumat, 04 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si.

Pembimbing

H.MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

Satria TIRTAYASA, PhD

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi ...
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Medan, H
20 September 2018 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANI SAMILDA
NPM : 1505160750
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Kelas / Sem : VII.1 MANAJEMEN MALAM
Alamat : TAMBAUNG PADANG, RC. Kota Padang Kab. Pasaman Barat

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing : H. Muis Fauzi Ramb disetujui Prodi (JF)
Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terjadinya fluktuasi Quick Ratio yg cenderung menurun berdampak berkurangnya kemampuan laba perusahaan
2. Terjadinya fluktuasi Debt to Assets Ratio yg cenderung menurun, berarti resiko perusahaan menjadi rendah
3. Terjadinya fluktuasi pada TATO yg cenderung meningkat, berarti perusahaan lambat dalam menghasilkan penjualannya

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Quick ratio, dan (debt to Assets ratio) dan TATO terhadap ROA pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Medan, ..08... Desember... 2018

Dosen Pembimbing

Peneliti / Mahasiswa

(H. MUIS FAUZI RAMB SE.MM)

(ANI SAMILDA)

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Jurusan

(Jasman Syarifuddin SE.MSI.)

Diagendakan pada tanggal : 31-Desember 2018
Nomor Agenda : 1218

Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah diparaf oleh ketua program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 05 Desember 2018.

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : ANI SAHILLODA

PM : 1505160750

Tempat/tgl Lahir : TAMBAANG PADANG 15-12-1996

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Nama Mahasiswa : Jln Kapten Mukhtar Basri

Tempat Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Alamat Penelitian : Jln Asia No. 121

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi salah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Sekut saya lampirkan syarat-syarat lain :

Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir

Biayansi SPP tahap berjalan.

Sehubungan dengan permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

FRIZEN / SG. MS.MS

Wassalam
Pemohon

(ANI SAHILLODA)

**SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ANI SAHILDA
NPM : 1505160750
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/IESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 31 Desember 2018
Pembuat Pernyataan



ANI SAHILDA

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi